

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA GAMBAR DI KELAS V SD NEGERI 101210  
BATANG BARUHAR JAE KECAMATAN PADANG BOLAK  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**NURLANIA SIREGAR  
NIM. 1920500134**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA GAMBAR DI KELAS V SD NEGERI 101210  
BATANG BARUHAR JAE KECAMATAN PADANG BOLAK  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**NURLANIA SIREGAR**

**NIM. 1920500134**

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANG SIDIMPUAN**

**2026**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA GAMBAR DI KELAS V SD NEGERI 101210  
BATANG BARUHAR JAE KECAMATAN PADANG BOLAK  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**NURLANIA SIREGAR  
NIM. 1920500134**

Pembimbing I

  
Dr. Lis Yulianti Syarfrida Sir, S.Psi. M.A  
NIP. 19801224 200664 2 001

Pembimbing II

  
Rahmadani Tanjung, M.Pd  
NIP. 19910629 201903 2 008

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANG SIDIMPUAN  
2026**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. . Nurlania Siregar

Padangsidempuan, 14 Desember 2025  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nurlania Siregar yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Media Gambar di kelas V SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**PEMBIMBING I**



**Dr. Lis Yulianti Syafrida Sir, S.Psi., M. A**  
**NIP. 19801224 200604 2 001**

**PEMBIMBING II**



**Rahmadani Tanjung, M.Pd**  
**NIP. 19910629201903 2008**

### PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Media Gambar di kelas V SD negeri 101210 Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, ~~04~~ Desember 2025  
Pembuat Pernyataan



Nurlania Siregar  
NIM. 1920500134

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurlania Siregar  
NIM : 1920500134  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Gambar Dikelas V SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Kabupaten Padang Lawas Utara.”**bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 04 Desember 2025  
Pembuat Pernyataan



Nurlania Siregar  
NIM. 1920500134



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nurlania Siregar  
NIM : 1920500134  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas V SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Ketua

Dr. Lis Yulianti Syafrida Sir, S.Psi., MA.  
NIP. 19801224 200604 2 001

Sekretaris

Rahmadani Tanjung, M.Pd  
NIP. 19910629 201903 2 008

Anggota

Dr. Lis Yulianti Syafrida Sir, S.Psi., MA.  
NIP. 19801224 200604 2 001

Rahmadani Tanjung, M.Pd  
NIP. 19910629 201903 2 008

Didik Rezki Suryani, M.Pd.  
NIP. 19871114 202521 2 036

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.  
NIP. 19800413200604 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Gedung FTIK Lantai 2  
Tanggal : Jumat, 19 Desember 2025  
Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/77,75 (B)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,49  
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS  
Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas V SD Negeri  
101210 Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak  
Kabupaten Padang Lawas Utara

Nama : Nurlania Siregar

NIM : 1920500134

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidempuan, 22 Desember 2025  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

**Dr. Lilla Hilda, M.Si**  
**NIP. 197209202000032002**

## ABSTRAK

Nama : Nurlania Siregar  
Nim : 1920500134  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas V SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae Kecamatan, Padang Bolak Kabupaten, Padang Lawas Utara

Latar belakang masalah dalam penelitian ini Adalah siswa kelas V SD Negeri 101210 Batang Baruhar jae, masih kurang memahami Pelajaran IPS yaitu siswa lebih banyak diam yaitu kurang percaya diri terhadap dirinya sendiri, dalam kegiatan belajar siswa lebih banyak diam, tidak mau bertanya dan ragu-ragu jika menceritakan atau menjelaskan materi yang sedang diajarkan. Untuk mengatasi rendahnya keinginan siswa dalam belajar ips peneliti menggunakan media gambar agar siswa mudah memahami dan aktif saat belajar dan berani menyampaikan jawaban atau pendapatnya. Rumusan masalah yang ada dalam penelitian Adalah apakah dengan menggunakan model pembelajaran menggunakan media gambar, siswa kelas V SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Jenis Penelitian ini Adalah PTK (penelitian tindakan kelas) dengan menggunakan dua siklus dan setiap siklus ada dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan/tindakan, penguatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan lembar observasi siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kondisi awal meningkatkan hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar terdapat rata-rata kelas adalah 60,92 dengan 5 siswa (20%) yang menyelesaikan dan 20 siswa (75%) yang belum menyelesaikan. Hasil ini tidak memenuhi 70,00 pada siklus pertama, ada peningkatan rata-rata nilai kelas menjadi 72,2, terdapat peningkatan rata-rata nilai kelas menjadi 72,2 terdapat 11 siswa atau 44,4% dan 14 siswa atau 56% yang belum menyelesaikan, artinya terdapat peningkatan rata-rata skor praksi ke siklus pertama sebesar 11,28 sementara hasil siklus II meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 6. Selain itu, aktivitas siswa dalam mengikuti Pelajaran juga meningkatnya keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat.

**Kata kunci: Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Sosial, Media Gambar Poster**

## **ABSTRACT**

Name : Nurlania Siregar  
Nim : 1920500134  
Faculty : Tarbiyah  
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI)  
Thesis title : Improving Student Learning Outcomes In Learning Social Sciences Using Picture Media In Class V SD Country 101210 Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

This research is motivated by the existence of problem in applying learning media in the form of picture media with student learning outcomes that are still categorized as low or have not reached the KKM score of 70. In this study, researchers wanted to see how much influence applying picture media in the form of posters could affect Learning Outcomes of Class V SD Country 101210 Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. This study aims to improve Social Sciences learning outcomes in the field subjects by using image media in the form of poster, this research there are two cycles. Namely meeting cycle I, and II. The subject of this research student class V SD Country 101210 Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Data collection techniques used are test, observation and documentation. Meanwhile, the data collection instrument used multiple choice, observatipn sheets and document. The data analysis technique was carried out in a quantitative descriptive manner. The result showed that there was an increase in social studies learning outcomes for class V SD Country 101210 Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Learning out comes during the pre-cycle, the average class was 60,92 for completeness there were 5 student or 20 % and 20 student or 80 n% unfinished. This result does not meet the KKM which is 70.00 in the first cycle, there was an increase in class average result of 72. 2 completense, there were 11 students or 44,44% and 14 students or 56 % had not competed, meaning , there was an increase in the average pre action score to the first cycle of 11.28 while cycle 11 result increased again, namely the average class increased to n78.2 and completeness was average increase from cycle I to cycle II of 6. In addition, the activiencies of student in participating in lessons also increased.This is made by the increased activeness of student in asking, answering questions and expressing opinions.

**Keyword : Thematic Learning of Social Studies Subject, Poster Image Media**

## ملخص البحث

إسم	:	نورلانيا سيرغار
رقم القيد	:	١٩٢٠٥٠٠١٣٤
موضوع البحث	:	تحسين نتائج تعلم الطلاب في الدراسات الاجتماعية باستخدام الوسائط المرئية في الفصل الخامس من SD Negri 101210 Batang Baruhar North ،Padang Bolak District ،Jae Subdistrict Padang Lawas
القسم	:	تدريب معلمي المدارس الابتدائية (PGMI)

هذا البحث مدفوع بوجود مشكلة في تطبيق وسائل التعلم في شكل وسائط صور مع نتائج تعلم الطلاب التي لا تزال مصنفة على أنها منخفضة أو لم تصل إلى درجة KKM البالغة ٧٠. في هذه الدراسة، أراد الباحثون معرفة مدى تأثير تطبيق وسائط الصور في شكل ملصقات على نتائج التعلم للصف الخامس في مدرسة SD Country 101210 Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara الاجتماعية في الميدان باستخدام وسائط الصور في شكل ملصقات، وتتكون هذه الدراسة من دورتين. وهما الدورة الأولى والدورة الثانية. موضوع هذه الدراسة هو طلاب الصف الخامس في مدرسة SD Country 101210 Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الاختبار والملاحظة والتوثيق. في حين أن أداة جمع البيانات المستخدمة هي الاختيار من متعدد وأوراق الملاحظة والوثائق. تم إجراء تقنية تحليل البيانات بطريقة وصفية كمية. أظهرت النتائج أن هناك زيادة في نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف الخامس في مدرسة SD Country 101210 Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara من حيث الاكتمال، وكان هناك ٥ طلاب أو ٢٠٪ و ٢٠ طالبًا أو ٨٠٪ غير مكتملين. هذه النتيجة لا تفي بمعيار KKM الذي يبلغ ٧٠,٠٠ في الدورة الأولى، حيث كان هناك زيادة في متوسط نتيجة الفصل الدراسي من ٧٢.٢ كاملة، كان هناك ١١ طالبًا أو ٤٤,٤٤٪ و ١٤ طالبًا أو ٥٦٪ لم يكملوا، مما يعني أنه كان هناك زيادة في متوسط درجة ما قبل الإجراء إلى الدورة الأولى من ١١,٢٨ بينما زادت نتيجة الدورة ١١ مرة أخرى، أي أن متوسط الفصل زاد إلى ٧٨.2 وكان الاكتمال متوسط الزيادة من الدورة الأولى إلى الدورة الثانية من ٦. بالإضافة إلى ذلك، زادت أنشطة الطلاب في المشاركة في الدروس، وهو ما يتجلى في زيادة نشاط الطلاب في طرح الأسئلة والإجابة عليها والتعبير عن آرائهم.

**الكلمات المفتاحية:** نتائج التعلم المواضيعية لموضوع الدراسات الاجتماعية، وسائط صور الملصقات

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohiim*

Alhamdulillah robbil alamin, segala puji dan Syukur kehadiran ALLAH SWT, yang telah memberikan Rahmat da hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Media Gambar DI Kelas V SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara”** Sholawat dan salam kepada Rasulullah Saw sebagai suri tauladan yang patut dicontoh dan yang telah bersusah payah menyampaikan ajaran islam kepada umatnya sebagai pedoman hidup di dunia dan untuk keselamatan di akhirat kelak.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan/ arahan, bantuan dan motivasi-motivasi dari berbagai pihak oleh karena itu , melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. H Darwis Dasopang, M.Ag selaku rector UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
2. Ibu Dr. Siregar Syafrida, S. Psi, M.A. selaku pembimbing 1 dan Ibu Rahmadani Tanjung M. Pd selaku pembimbing 11 yang sangat bersabar dalam memberikan arahan dan bimbingan waktu saran motivasi serta ilmu yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Leyla Hilda, M. Si selaku Dekan Fkultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dan Ibu Nursyaidah, M.Pd

selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah (PGMI). Dan seluruh Bpk/ Ibu Dosen pegawai dan civitas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Ibu longgoria, S.Pd selaku kepala sekolah dan ibu Lasmadoharna Siregar selaku Wali kelas V, dan seluruh siswa kelas V yang telah membantu proses pengambilan data di SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae

5. Teristimewa dan tercinta peneliti mengucapkan terimakasih kepada ayahanda tercinta Tanalun Siregar, dan Ibunda tercinta Nofita Sari Nasution yang telah mengasuh dan membesarkan, mendidik dan dan memberikan kasih sayang kepada peneliti sejak lahir sampai sekarang dan mereka yang tulus berjuang sepenuh jiwa dan raga untuk meberikan yang terbaik, serta memperjuangkan peneliti baik moral maupun materi.

6. Kepada Saudara Peneliti (Roslina Siregar, Sangkot Parulian Siregar, Muhammad Yunus Siregar Maratua Siregar, Syamsia Siregar, Abdul Rojab Siregar dan seluruh keluarga besar tersayang peneliti).

7. Kepada terkasih dan tercinta peneliti (Rizky Hasongan Harahap) yang telah memberikan semangat dan motivasi serta dorongan untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada Sahabat saya dan adek kamar (Nur Jannah Harahap, Minta ito, Wahida septiani, Dermiaty, Ade, fitri Annisa rambe, Putri Jernilan, Robiyatul Adawiyah) dan teman-teman di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Khususnya PGMI Angkatan 2019 yang telaj memberi saran dan dorongan kepada peneliti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.  
Penulis berharap semoga skripsi ini akan membawa manfaat yang sebesar-besarnya  
bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Padangsidempuan, 04 2025

Peneliti

**Nurlania Siregar**

**NIM. 1920500134**

## DAFTAR ISI

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah... ..	7
D. Batasan Istilah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian. ....	13
G. Kegunaan Penelitian .....	13
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	14

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori Hasil Belajar .....	16
1. Meningkatkan Hasil Belajar.....	16
a. Pengertian Meningkatkan Hasil Belajar .....	16
b. Komponen Hasil Belajar.....	17
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	21
d. Prinsip-Prinsip Dalam Hasil Belajar.....	26
2. Media Gambar .....	30
a. Ragam Media Gambar Dalam Pembelajaran IPS .....	31
b. Jenis-Jenis Media Gambar .....	36
c. Penelitian Yang Relevan .....	35
d. Kerangka Berpikir.....	36
e. Hipotesis Tindakan .....	37

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
B. Jenis Metode Penelitian .....	39
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	40
D. Prosedur Penelitian .....	41
E. Sumber Data.....	45
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	46
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	48
H. Teknik Analisis Data.....	49
I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	52

### BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian. ....	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian. ....	96
C. Keterbatasan Penelitian.....	98

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	100
B. Saran Saran .....	101

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Siswa
2. Tabel 3.1 Pengolahan Hasil Lembar Observasi
3. Tabel 3.2 Kriteria Persentasi Observasi
4. Tabel 4.1 Data Kondisi Awal Hasil Belajar Ulangan Harian IPS
5. Tabel 4.2 Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan I
6. Tabel 4.3 Lembar Observasi Guru Pada Siklus I Pertemuan 1
7. Tabel 4.4 Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I
8. Tabel 4.5 Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan II
9. Tabel 4.6 Lembar Observasi Guru Pada Siklus I Pertemuan II
10. Tabel 4.7 Lembar Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II
11. Tabel 4.8 Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan I
12. Tabel 4.9 Lembar Observasi Guru Pada Siklus II Pertemuan II
13. Tabel 4.10 Lembar Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I
14. Tabel 4.11 Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan II
15. Tabel 4.12 Lembar Observasi Guru Pada Siklus II Pertemuan II
16. Tabel 4.13 Lembar Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dipahami sebagai suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta berbagai sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar yang terstruktur. Sistem pendidikan nasional Indonesia terus mengalami dinamika dan transformasi sebagai respons terhadap perkembangan global, kemajuan ilmu pengetahuan, serta inovasi teknologi yang menuntut adanya adaptasi dalam praktik pendidikan.

Pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD) memegang peran fundamental sebagai fondasi awal bagi keberlanjutan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah dasar menuntut pemahaman yang komprehensif dan kompetensi profesional dari tenaga pendidik agar tercapai tujuan pendidikan secara optimal. Sekolah dasar merupakan satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan selama enam tahun bagi anak usia 5–12 tahun. Pendidikan pada jenjang ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar, pembentukan sikap, serta pengembangan karakter yang bermanfaat bagi peserta didik sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Pendidikan sekolah dasar tidak hanya berfungsi sebagai tahap awal pemerolehan pengetahuan, tetapi juga sebagai ruang strategis

untuk membangun kapasitas dasar yang menjadi landasan bagi perkembangan intelektual dan sosial peserta didik di tahap berikutnya.<sup>1</sup>

Pada hakikatnya, pendidikan merupakan wadah bagi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan. Segala bentuk upaya yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap kemampuan suatu bangsa dalam membangun sumber daya manusia yang unggul.<sup>2</sup>

kurikulum yang digunakan dalam sistem pendidikan Indonesia saat ini adalah Kurikulum 2013 (K-13). Kurikulum ini ditetapkan pemerintah untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, dan mulai diimplementasikan secara bertahap sejak tahun 2013 melalui tahap uji coba dan penyempurnaan. Meskipun pelaksanaannya terhitung belum mencapai enam tahun pada masa awal penerapannya, Kurikulum 2013 terus mengalami perbaikan agar selaras dengan kebutuhan perkembangan peserta didik dan tuntutan global. Kurikulum 2013 dirancang dengan menekankan pendekatan ilmiah (scientific approach) serta pembelajaran berbasis kompetensi. Kurikulum ini menetapkan empat aspek penilaian utama, yaitu: (1) aspek pengetahuan, (2) aspek keterampilan, (3) aspek sikap, dan (4) aspek perilaku. Keempat aspek tersebut bertujuan untuk mengembangkan peserta didik secara holistik sehingga mampu

---

<sup>1</sup> Toni Nasution, Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 170.

<sup>2</sup> Miftahul, limi, "Pengaruh Penerapan Media Gambar dan Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu", *Skripsi* (Parepare: IAIN Parepare, 2022), hlm. 1

membentuk pribadi yang cerdas secara intelektual, terampil secara praktis, dan berkarakter baik dalam kehidupan sosialnya.<sup>3</sup>

Salah satu kompetensi yang dikembangkan dalam Kurikulum 2013 adalah ranah pengetahuan atau aspek kognitif peserta didik. Mengacu pada revisi Taksonomi Bloom, kompetensi dasar dalam ranah pengetahuan terdiri atas enam tingkat proses berpikir, yaitu: mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6). Kurikulum 2013 menekankan pentingnya peningkatan kemampuan kognitif untuk mempersiapkan individu yang memiliki kapasitas hidup sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, inovatif, dan efektif, serta mampu memberikan kontribusi nyata dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu disiplin ilmu yang bertujuan mengkaji berbagai fenomena sosial. Menurut Santoso, IPS merupakan “integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora,” yang mencakup bidang sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, dan budaya. Sebagai mata pelajaran, IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, serta kemampuan analitis peserta didik terhadap dinamika kondisi sosial masyarakat. Dengan demikian, pembelajaran IPS tidak hanya berfungsi untuk memperoleh informasi faktual, tetapi juga untuk menumbuhkan kecakapan berpikir kritis dan kepekaan sosial terhadap berbagai perubahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Chomaidi dan Salamah, *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 282.

<sup>4</sup> Ahmad Susanto, *IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta Prenada Group, 2014), hlm.6.

Peningkatan mutu pendidikan dapat diwujudkan melalui pembaruan proses, metode, serta media pembelajaran sebagai sarana dalam penyampaian materi. Efektivitas pembelajaran sangat ditentukan oleh sejauh mana guru mampu memilih dan memanfaatkan metode serta media pembelajaran secara tepat agar materi yang disampaikan dapat dipahami siswa secara benar. Dalam konteks tersebut, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan konsep-konsep dasar dari berbagai disiplin ilmu sosial. Pengorganisasian materi IPS disusun melalui pendekatan pedagogis dan psikologis yang mempertimbangkan kelayakan dan kebermaknaannya bagi peserta didik dalam kehidupan nyata.

Penggunaan media gambar sebagai salah satu media pembelajaran memiliki nilai praktis yang signifikan apabila digunakan secara tepat dan bervariasi. Media gambar berfungsi untuk mengatasi keterbatasan pengalaman belajar siswa, mengkonkretkan pesan yang bersifat abstrak, membantu penanaman konsep dasar yang akurat, menciptakan keseragaman persepsi, serta pada akhirnya mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dalam pembelajaran IPS, media gambar dapat menjadi alternatif yang efektif untuk membantu siswa memahami fenomena sosial secara visual dan lebih kontekstual.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bersama wali kelas di SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS masih bersifat *teacher-centered*. Hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan guru, sehingga siswa menjadi kurang memahami materi, sulit

berkonsentrasi, dan menunjukkan minat belajar yang rendah terhadap mata pelajaran IPS. Kondisi ini menunjukkan pentingnya inovasi pembelajaran, termasuk pemanfaatan media yang relevan dan menarik. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis gambar yang mampu menstimulasi pemahaman dan keterlibatan siswa secara lebih optimal.

Berdasarkan fakta dan kondisi pembelajaran yang ditemukan, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS adalah dengan memanfaatkan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran. Rendahnya pemahaman siswa menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar mengajar. Keterlibatan aktif tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan diskusi kelompok, pemecahan masalah, serta interaksi antarsiswa sehingga mereka terdorong untuk menyampaikan ide, menunjukkan kreativitas, dan mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Media gambar yang digunakan dalam penelitian ini adalah media poster, yaitu media visual berupa lembaran bergambar dengan teks berukuran besar yang memadukan komposisi gambar dan tulisan pada kertas berukuran besar maupun kecil. Poster dirancang dengan tujuan menarik perhatian melalui penggunaan warna-warna kontras dan visual yang mencolok, sehingga efektif digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan atau informasi secara ringkas dan menarik. Karakteristik tersebut menjadikan poster sebagai media pembelajaran

yang potensial untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPS yang bersifat abstrak maupun konseptual.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae pada semester ganjil tahun ajaran 2023. Berdasarkan hasil observasi awal, proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih didominasi oleh penggunaan metode konvensional yang kurang bervariasi dan cenderung berpusat pada buku teks. Kondisi ini berdampak pada rendahnya tingkat keterlibatan siswa, kurangnya minat belajar, serta terbatasnya kemampuan siswa dalam memahami materi secara mendalam. Oleh karena itu, penggunaan media poster diharapkan mampu menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul penelitian yang diangkat adalah **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas V Sd Negri 101210 Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara“**.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan masalah diatas yang ada dilapangan yang akan saya teliti dengan bantuan pihak sekolah atau guru kelas V di SD Negri 101210 Batang Baruhar Jae dapat diketahui bahwa permasalahan yang sering dalam pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya keinginan siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial
2. Kurangnya penerapan media pembelajaran di SD Negri 101210 Batang Baruhar Jae

3. Adanya hasil belajar siswa pada bidang mata pelajaran IPS di kelas V sangat rendah.

### **C. Batasan masalah**

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini membahas tentang menggunakan media gambar adalah:

1. Dapat menerapkan media gambar dalam proses pembelajaran dikelas
2. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V pembelajaran di SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae.

### **D. Batasan istilah**

Agar terhindar pemahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut: Kata meningkatkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah kata kerja dengan arti: menaikkan (derajat, taraf, memperhebat, dan mempertinggi) dan mengangkat atau memegahkan.<sup>5</sup>

Sedangkan menurut Moelino seperti yang dikutip sawiwati, meningkatkan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.<sup>6</sup>

Meningkatkan berarti adanya unsur proses yang bertahap, dari tahap menengah dan tahap akhir atau tahap puncak. Dalam penelitian ini penulis membatasi meningkatkan adalah meningkatkan hasil belajar siswa yang

---

<sup>5</sup> Hawi Akmal, *Kompetensi Guru Pai*, Palembang IAIN Raden Fatah Press, 2008). Hlm.11

<sup>6</sup> Samiwati, Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN 3 Makarti Jaya Tentang Ciri-ciri Makhluk Hidup Melalui Metode Demonstrasi *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Palembang: Perpustakaan UT, 2009), hlm. 4

mendapatkan nilai rendah, ditingkatkan agar belajarnya lebih tinggi atau memuaskan dengan cara meningkatkan keterampilan dan hasil belajarnya.

#### 1. Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional, menurut Bloom yang dikutip Nana Sudjana bahwa secara garis besar hasil belajar digolongkan atas tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

#### 2. Siswa

Siswa yang dimaksud adalah siswa kelas V SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

##### 1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan sesuatu yang memengaruhi belajar siswa berupa kemampuan intelektual dan berhubungan dengan otak. Ranah kognitif digolongkan menjadi enam yaitu sebagai berikut:

###### a) Pengetahuan (C1)

Pengetahuan merupakan kemampuan untuk mengingat kembali informasi, fakta, atau konsep yang telah dipelajari sebelumnya. Ranah ini menekankan pada proses mengenali (recognition) dan mengingat (recall) materi dasar.

###### b) Pemahaman (C2)

Pemahaman adalah kemampuan peserta didik untuk menginterpretasikan, menjelaskan, atau menafsirkan materi pembelajaran secara benar. Pada tingkat ini, siswa mampu menunjukkan bahwa mereka mengerti makna suatu konsep.

c) Penerapan (C3)

Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan konsep, prinsip, atau prosedur yang telah dipelajari dalam situasi konkret. Siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks nyata.

d) Analisis (C4)

Analisis merujuk pada kemampuan untuk menguraikan informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil agar struktur, pola, atau hubungan antarbagian dapat dipahami. Pada tahap ini, siswa mampu membedakan, mengorganisasi, dan menelaah informasi secara kritis.

e) Sintesis / Mencipta (C6)

Sintesis yang dalam revisi Taksonomi Bloom disebut *creating*— merupakan kemampuan untuk menyusun bagian-bagian menjadi suatu bentuk baru yang utuh dan bermakna. Kemampuan ini mencakup merancang, mengorganisasi, dan menghasilkan ide atau produk baru.

f) Penilaian / Evaluasi (C5)

Evaluasi adalah kemampuan untuk menilai, mengkritisi, atau mempertimbangkan nilai dan kualitas suatu informasi, gagasan, atau prosedur berdasarkan kriteria tertentu. Pada tahap ini, siswa mampu memberikan justifikasi dan membuat keputusan yang logis.

Belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah ia melakukan proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan perilaku yang terjadi dalam diri individu sebagai akibat dari proses interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tersebut muncul melalui suatu usaha belajar, bukan semata-mata karena faktor kematangan biologis, dan bersifat relatif menetap dalam jangka waktu tertentu. Perubahan perilaku yang dimaksud merupakan hasil dari pengalaman belajar yang dialami peserta didik dalam berbagai konteks pembelajaran. Sejalan dengan pengertian tersebut, hasil belajar IPS mencakup kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran, yang tercermin dalam perubahan perilaku pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada pokok bahasan Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya materi mengenai alat komunikasi dan alat transportasi, hasil belajar mencerminkan tingkat pemahaman, sikap, serta keterampilan siswa dalam mengidentifikasi, menjelaskan, dan mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan realitas kehidupan sehari-hari.

### 3. Pembelajaran IPS

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bentuk reorganisasi kurikulum yang menggabungkan berbagai bidang studi ilmu sosial ke dalam satu mata pelajaran terpadu. Integrasi ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik

---

<sup>7</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta Pustaka, 2013), hlm. 5.

dalam memahami materi serta menghubungkannya dengan realitas kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan tematik dan lintas disiplin tersebut, pembelajaran IPS diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna serta relevan bagi perkembangan sosial peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran IPS secara optimal tidak hanya bergantung pada penggunaan buku teks sebagai sumber utama, tetapi juga memerlukan pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai. Penggunaan media gambar, khususnya, memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan visual. Media gambar mampu menyederhanakan konsep-konsep abstrak, memperjelas informasi, serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, media tersebut dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif dan menarik.<sup>8</sup>

#### 4. Media Gambar

Media gambar merupakan salah satu bentuk media visual yang berfungsi menyajikan fakta, ide, atau gagasan melalui kombinasi kata-kata, simbol, dan ilustrasi bergambar. Media ini umumnya dirancang dengan tampilan visual yang menarik, sering kali menggunakan warna kontras, sehingga mampu memusatkan perhatian siswa, memperjelas konsep materi, serta mengilustrasikan fakta-fakta yang relevan dengan topik pembelajaran. Penggunaan media gambar membantu peserta didik memahami informasi secara lebih konkret dan memori visual yang dihasilkan membuat materi lebih mudah diingat. Media gambar dapat dihasilkan

---

<sup>8</sup> Maulana Arafat Lubis. Pembelajaran Tematik di SD/MI, (Yogyakarta: Samudra Biru,2018).

melalui berbagai teknik, termasuk proses fotografi maupun pencetakan. Kedua teknik tersebut memungkinkan media gambar digunakan dalam bentuk foto, poster, ilustrasi, diagram, atau gambar cetak lainnya yang mendukung proses pembelajaran secara efektif.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini peneliti hanya berfokus menggunakan media gambar jenis poster. Dimana media poster yang akan dibuat berupa gambar yang terkait dengan keberagaman suku, bangsa, budaya dan agama yang nantinya akan ditempel dipapan tulis atau tempat yang akan disediakan didepan peserta didik, dan dibuat dengan ukuran yang besar sehingga terlihat oleh seluruh peserta didik.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media gambar berupa poster pada materi keberagaman suku, bangsa, budaya dan agama dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae ?
2. Bagaimana hasil balajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS dengan adanya media gambar di SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae?

---

<sup>9</sup> Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama R1, 2012), hlm. 28.

**F. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS dengan adanya media gambar jenis poster.
2. Untuk penerapan media gambar berupa poster pada materi keberagaman suku, bangsa, budaya dan agama dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae.

**G. Kegunaan penelitian**

Adapun manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
  - a. Secara teoritis penelitian ini mempunyai kontribusi yang besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae.
  - b. Sebagai salah satu pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
  - c. Sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang membahas tentang permasalahan yang sama atau sejenisnya.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi guru, penelitian ini dijadikan sebagai referensi atau masukan dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS kelas V di SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
  - b. Bagi Kepala Sekolah. Penelitian ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SD

Negri 101210 Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

- c. Bagi Peneliti. Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SD Negri 101210 Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

#### **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakandalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik di SD Negri 101210 Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini dianggap berhasil apabila 75% dari keseluruhan siswa jumlah siswa (25 orang) telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditentukan yaitu 75.

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Agar memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yakni:

Bab I merupakan pendahuluan yang menguraikan Latar Belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II terdapat tinjauan pustaka meliputi kajian teori yaitu agar penulis meninjau dan membahas masalah yang berkaitan dengan objek penelitian, kemudian dilanjutkan dengan penelitian yang relevan yaitu untuk mengetahui

bagaimana hasil penelitian yang pernah diteliti dengan judul penelitian yang sama dengan penelitian yang penulis buat.

Bab III memuat metodologi penelitian yang mencakup didalamnya lokasi dan waktu penelitian, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjaminan keabsahan data, teknik pengolahan dan analisi data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang mencakup uraian seluruh temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Hasil penelitian meliputi deskripsi data hasil penelitian yang berisi penjelasan tentang kondisi, siklus I, siklus II kemudian pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan penutup yang mencakup kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian teori**

##### **1. Meningkatkan hasil belajar**

###### **a. Pengertian meningkatkan hasil belajar**

Menurut Moeliono sebagaimana dikutip oleh Sawiwati, meningkatkan merupakan suatu cara atau usaha yang dilakukan untuk memperoleh keterampilan atau kemampuan menuju tingkat yang lebih baik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata meningkatkan didefinisikan sebagai kata kerja yang berarti menaikkan derajat atau taraf, memperhebat, mempertinggi, atau mengangkat sesuatu ke tingkat yang lebih tinggi. Dengan demikian, istilah meningkatkan mengandung makna adanya proses bertahap, mulai dari tahap awal, tahap menengah, hingga tahap akhir atau tahap puncak.

Dalam konteks hasil belajar, meningkatkan berarti mengupayakan perubahan nilai atau kemampuan siswa yang semula rendah menjadi lebih tinggi atau memuaskan melalui peningkatan keterampilan, pemahaman, maupun kualitas proses belajar mereka.

Pengertian belajar menurut Gagné dalam Dahar dipahami sebagai suatu proses di mana suatu organisme mengalami perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dalam arti sempit. Sementara itu, menurut Suprihati Ningrum, belajar adalah proses usaha yang dilakukan secara sadar oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu,

baik yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung, melalui pengalaman belajar dan interaksinya dengan lingkungan dalam arti luas. Dua definisi tersebut menegaskan bahwa belajar merupakan proses aktif dan berkesinambungan yang menghasilkan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman dan latihan.<sup>1</sup>

Belajar merupakan suatu proses perubahan yang terjadi dalam diri individu, mencakup aspek kepribadian maupun kemampuan intelektual. Perubahan tersebut tampak melalui peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan yang diperoleh, seperti bertambahnya kecakapan, keterampilan, daya pikir, serta berbagai kemampuan lain yang relevan dengan tuntutan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan bagian integral dari proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan lingkungan belajar. Melalui proses pembelajaran yang efektif serta evaluasi yang tepat, hasil belajar dapat menunjukkan tingkat pencapaian yang memuaskan. Dimiyati dan Mudjiono menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan konsekuensi dari interaksi antara kegiatan belajar yang dilakukan siswa dan kegiatan mengajar yang dilakukan guru.<sup>2</sup>

#### **b. Komponen-komponen Hasil Belajar**

Sedangkan menurut Bloom dalam Hasan, membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

---

<sup>1</sup> Husamah, dkk *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 5.

<sup>2</sup> Edi Syaputra, *Snowball Throwing tingkatan minat dan hasil belajar*, (Kebumi, Haura Publishing, 2020), hlm. 24-25.

### 1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan domain yang berkaitan dengan perubahan perilaku dalam aspek berpikir atau proses mental. Proses belajar yang berlangsung dalam ranah ini mencakup berbagai aktivitas, mulai dari penerimaan stimulus, penyimpanan informasi dalam memori, pengolahan informasi di dalam otak, hingga pemanggilan kembali informasi tersebut ketika diperlukan untuk memahami konsep, mengambil keputusan, atau menyelesaikan masalah.

Menurut Anderson dan Krathwohl, ranah kognitif dalam Taksonomi Bloom Revisi terdiri atas enam tingkatan proses berpikir, yaitu: mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Berikut merupakan penjabaran dari masing-masing proses kognitif tersebut:

#### a) Mengingat (C1)

Proses mengingat adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, metakognitif atau kombinasi dari beberapa pengetahuan tersebut. Pengetahuan mengingat dan memanggil kembali.

#### b) Memahami (C2)

Memahami merupakan sesuatu hal yang berkaitan dengan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti pesan, bacaan dan komunikasi. Siswa dikatakan memahami jika mereka dapat mengonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran baik yang bersifat

lisan, tulisan ataupun grafis yang disampaikan melalui pengajaran, buku atau layar komputer. Seorang siswa memahami ketika mereka menghubungkan pengetahuan baru dan pengetahuan lama mereka.

c) Mengaplikasikan (C3)

Proses kognitif mengaplikasikan melibatkan penggunaan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah. Mengaplikasikan berkaitan erat dengan pengetahuan prosedural. Soal latihan adalah tugas yang prosedur pengerjaannya telah diketahui siswa, sehingga siswa menggunakannya secara rutin. Masalah adalah tugas yang prosedur untuk menyelesaikan masalah tersebut. Kategori mengaplikasikan terdiri dari dua proses kognitif yakni mengeksekusi dan mengimplementasikan.

d) Menganalisis (C4)

Menganalisis melibatkan proses memecah- memecah materi menjadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antar bagian dan antara setiap bagian dari struktur keseluruhannya.

e) Mengevaluasi (C5)

Evaluasi merupakan suatu proses kognitif yang memberikan penilaian berdasarkan kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efisien, dan konsisten.

2) Ranah Afektif

Ranah Afektif berhubungan dengan minat, perhatian, sikap, emosi, penghargaan, proses, internalisasi, dan pembentukan karakteristik diri.

a) Receiving (Menerima)

Merupakan tahap awal dalam ranah afektif ketika peserta didik menunjukkan kesediaan untuk memperhatikan suatu stimulus. Indikator perilaku pada tahap ini meliputi: memilih, mendeskripsikan, mengikuti, memberi perhatian, mengidentifikasi, menyebutkan, menunjuk, dan menjawab. Pada tahap ini, siswa menunjukkan adanya kesiapan awal untuk menerima nilai atau informasi.

b) Responding (Menanggapi)

Tahap ini menunjukkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar. Perilaku yang tercakup antara lain: membantu, berdiskusi, menghormati, melakukan, membaca, memberikan tanggapan, menghafal, melaporkan, memilih, menceritakan, dan menulis. Siswa tidak hanya memperhatikan, tetapi juga mulai terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

c) Valuing (Menilai/Menghargai)

Tahap ini menggambarkan kemampuan siswa dalam menerima, menghargai, dan meyakini suatu nilai. Indikator perilaku mencakup: menggambarkan, membedakan, menerangkan, mengikuti dengan kesadaran, membentuk pendapat, mengandung nilai, menggabungkan, mengusulkan, membaca secara mendalam, melaporkan, bekerja sama, dan menetapkan tujuan. Pada tahap ini, nilai yang dipelajari mulai memengaruhi sikap siswa.

d) Organization (Mengorganisasi)

Tahap ini menunjukkan kemampuan siswa mengintegrasikan nilai baru ke

dalam sistem nilai yang telah dimilikinya. Perilaku yang tampak meliputi: mengatur, menggabungkan, membandingkan, melengkapi, mengidentifikasi, menerangkan, mempertahankan nilai tertentu, menggeneralisasikan, dan mengintegrasikan berbagai nilai menjadi satu kerangka berpikir yang konsisten.

e) **Characterization (Pembentukan Pola Perilaku/Nilai Diri)**

Tahap ini mencerminkan kemampuan siswa menjadikan nilai tertentu sebagai bagian dari karakter atau kepribadiannya. Perilaku yang muncul meliputi: membedakan nilai secara konsisten, memengaruhi orang lain secara positif, menerapkan nilai dalam berbagai situasi, mendengarkan dengan empati, dan memodifikasi perilaku sesuai nilai yang diyakini.

**c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Secara umum, faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar peserta didik dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar, mencakup aspek fisiologis maupun psikologis yang memengaruhi kesiapan dan kemampuan belajar. Sementara itu, faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, seperti lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat, yang turut memberikan pengaruh terhadap efektivitas proses belajarnya. Kedua kelompok faktor tersebut

saling berinteraksi dan bersama-sama menentukan kualitas hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.<sup>3</sup>

#### 1. Faktor Jasmani

##### a) Kesehatan

Kesehatan merupakan kondisi tubuh yang berada dalam keadaan baik, berfungsi normal, dan bebas dari penyakit. Kondisi kesehatan sangat mempengaruhi proses belajar peserta didik. Jika kesehatan terganggu, peserta didik akan mengalami berbagai hambatan seperti cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, atau kesulitan berkonsentrasi. Gangguan seperti kurang darah, kelemahan tubuh, maupun masalah pada indera (penglihatan, pendengaran, dan sebagainya) juga dapat mengurangi efektivitas belajar. Oleh karena itu, kesehatan fisik dan mental perlu dijaga agar proses pembelajaran dapat berlangsung optimal.

##### b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah kondisi ketidaksempurnaan atau gangguan pada bagian tubuh tertentu yang menghambat fungsi fisik secara normal. Peserta didik yang memiliki cacat tubuh umumnya menghadapi hambatan dalam belajar, baik karena keterbatasan fisik maupun karena berkurangnya kemampuan dalam menangkap atau merespons materi pembelajaran. Dalam situasi

---

<sup>3</sup> Nursyaidah, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik", *Forum Paedagogik Edisa Khusus*, 2014, Him. 72-78

seperti ini, diperlukan penanganan khusus melalui lembaga pendidikan yang sesuai atau penggunaan alat bantu tertentu untuk mengurangi dampak kecacatan tersebut, sehingga peserta didik tetap dapat mengikuti proses belajar dengan baik.

## 2. Faktor Psikologi

### a) Inteligensi

Inteligensi merupakan kecakapan seseorang dalam menyesuaikan diri dengan situasi baru secara cepat dan efektif. Inteligensi juga mencakup kemampuan memahami serta menggunakan konsep-konsep abstrak, mengenali hubungan antar konsep, dan mempelajarinya dengan cepat. Peserta didik yang memiliki tingkat inteligensi tinggi cenderung lebih mudah memproses informasi dan menyelesaikan masalah dalam pembelajaran.

### b) Perhatian

Perhatian adalah pemusatan energi psikis pada objek tertentu. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, peserta didik harus memberikan perhatian penuh terhadap materi yang dipelajari. Kurangnya perhatian akan menyebabkan informasi tidak terserap dengan baik sehingga menghambat pemahaman.

### c) Minat

Minat sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Jika materi pembelajaran sesuai dengan minat peserta didik, maka ia akan belajar dengan lebih antusias dan tanpa paksaan. Sebaliknya, jika

materi tidak menarik bagi dirinya, maka proses belajar akan terasa berat dan hasilnya menjadi kurang optimal.

d) Bakat

Bakat adalah potensi bawaan yang dimiliki seseorang sejak lahir. Bakat memungkinkan seseorang melakukan suatu kegiatan tertentu dengan lebih mudah. Agar potensi tersebut berkembang, bakat memerlukan latihan, pendidikan, dan pembiasaan sehingga dapat terwujud secara maksimal pada masa mendatang.

e) Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang muncul dari dalam diri peserta didik untuk melakukan suatu tindakan. Dalam belajar, motivasi berperan sebagai pendorong utama yang membuat peserta didik tekun, bersemangat, dan tidak mudah menyerah. Semakin tinggi motivasi, semakin besar usaha peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang baik.

f) Kematangan

Kematangan merupakan tahap perkembangan fisik dan psikologis di mana organ-organ tubuh serta fungsi mental sudah cukup berkembang untuk melakukan suatu kemampuan baru. Tanpa kematangan tertentu, peserta didik akan kesulitan menguasai keterampilan yang menuntut kemampuan fisik atau mental tertentu.

### g) Kesiapan

Kesiapan adalah kondisi kesediaan seseorang untuk memberi respons atau melakukan suatu kegiatan. Kesiapan berkaitan erat dengan kematangan, karena peserta didik akan siap belajar jika aspek fisik, mental, dan emosionalnya telah mencapai tahap perkembangan yang sesuai. Peserta didik yang siap akan lebih mudah menerima dan memahami materi pembelajaran.

### 3. Faktor Kelelahan

Kelelahan dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu Kelelahan jasmani yang terlihat dari lemah lunglainya tubuh dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh, dan kelelahan rohani yang terlihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

Faktor eksternal juga dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Faktor yang berasal dari orangtua utamanya adalah cara mendidik orangtua terhadap anaknya.
2. Faktor yang berasal dari sekolah dapat berasal dari guru, mata pelajaran yang ditempuh, metode dan media yang diterapkan.
3. Faktor yang berasal dari masyarakat

Anak tidak terlepas dari kehidupan masyarakat bahkan sangat kuat pengaruhnya terhadap pendidikan anak, pengaruh masyarakat

bahkan sangat sulit dikendalikan. Mendukung atau tidak mendukung perkembangan anak, masyarakat juga mempengaruhi<sup>4</sup>.

#### **d. Prinsip-prinsip dalam Belajar**

Peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diperlihatkan oleh kemampuan-kemampuan seseorang dalam bidang tertentu. Menurut Oemar Hamalik Ada beberapa prinsip dalam belajar yaitu:

##### 1) Belajar merupakan proses yang kontinu

Dalam proses belajar perlu dipahami bahwa belajar merupakan suatu proses yang memerlukan waktu yang tidak singkat. Belajar bukanlah kegiatan yang dapat dilakukan hanya sekali atau dalam waktu yang sangat cepat, karena setiap pengetahuan atau keterampilan membutuhkan tahapan tertentu untuk dapat dipahami dan dikuasai dengan baik. Proses penyerapan materi pembelajaran harus dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, sesuai dengan tingkat kesulitan serta kedalaman materi yang dipelajari. Dengan demikian, belajar akan lebih efektif apabila dilakukan secara konsisten, terus-menerus, dan disertai latihan yang memadai, sehingga hasil belajar dapat mencapai tingkat pemahaman yang optimal.

##### 2) Belajar harus berorientasi pada tujuan yang jelas

Dengan menerapkan tujuan yang jelas, proses pembelajaran akan berlangsung lebih terarah. Dalam konteks belajar, tujuan akhir yang ingin

---

<sup>4</sup> Nursyaidah, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar, Him. 72-78

dicapai adalah memperoleh hasil yang baik dan memuaskan. Keberadaan tujuan ini menjadi dorongan bagi peserta didik untuk berusaha secara optimal.

Selain itu, perlu disadari bahwa belajar merupakan suatu proses yang memerlukan waktu dan tidak dapat dilakukan secara instan. Pembelajaran tidak cukup dilakukan hanya sekali atau dalam waktu yang singkat, karena penyerapan ilmu membutuhkan proses yang berkelanjutan sesuai dengan tingkat kesulitan materi. Dengan demikian, keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh ketekunan, konsistensi, serta kesesuaian antara tujuan belajar dan usaha yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

a. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut Sapriya, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan nama mata pelajaran pada jenjang sekolah dasar dan menengah, serta menjadi nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah *social studies*. Pengertian IPS pada tingkat persekolahan memiliki variasi makna yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan dan kebutuhan peserta didik. Hal ini terutama terlihat pada perbedaan penerapan IPS di Sekolah Dasar (SD) yang menekankan pada pengenalan konsep-konsep sosial secara sederhana, kontekstual, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Toni Nasution & Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 31.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat sekolah karena manusia adalah makhluk sosial yang hidup dalam lingkungan masyarakat. Keberadaan mata pelajaran IPS bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan dalam menghadapi serta memecahkan masalah sosial di sekitarnya. Menurut Ali Imran Udin, Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu-ilmu sosial yang telah disederhanakan untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar maupun sekolah menengah. Penyederhanaan tersebut dilakukan agar materi IPS sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, mudah dipahami, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.<sup>6</sup>

Belajar IPS merupakan suatu proses yang berlangsung melalui latihan dan pengalaman, di mana siswa memperoleh pengetahuan, kebiasaan, serta sikap sosial yang diperlukan untuk berkembang secara mandiri dalam lingkungan kehidupannya. Pembelajaran IPS memuat materi yang berasal dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, pendidikan, psikologi sosial, dan antropologi, yang disederhanakan berdasarkan kelayakan serta kebermaknaannya bagi peserta didik. Pada tingkat Sekolah Dasar (SD/MI), pembelajaran IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang terkait dengan kehidupan sosial, sehingga mampu memberikan

---

<sup>6</sup> Abu Ahmadi, Ilmu Sosial Dasar, Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 2-3.

pemahaman kepada siswa mengenai dirinya, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Dalam penelitian ini, fokus kajian diarahkan pada materi Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku yang terdapat pada Subtema 7 Pembelajaran 3. Materi ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu kemampuan mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai bagian dari identitas bangsa Indonesia. Selain itu, materi ini juga mengharuskan siswa memahami hubungan antara keragaman tersebut dengan karakteristik ruang tempat mereka tinggal.

Alasan peneliti memilih materi pembelajaran pada tema Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku adalah karena tema ini memuat materi yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Tema ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengenal secara langsung kondisi sosial di lingkungan tempat tinggal mereka, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual. Selain itu, materi keberagaman merupakan materi pokok yang penting dipelajari pada jenjang sekolah dasar karena dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai perbedaan suku, budaya, dan agama yang ada di Indonesia. Pembelajaran mengenai keberagaman juga berperan dalam menanamkan nilai toleransi dan

sikap saling menghargai antarsesama, sesuai dengan keyakinan dan latar belakang masing-masing siswa.<sup>7</sup>

## 2. Media Gambar

Menurut Dinje Borman Rumumpuk, media gambar merupakan reproduksi dari bentuk asli dalam dua dimensi, yang dapat berupa foto maupun lukisan. Pendapat ini sejalan dengan pandangan beberapa ahli lain yang menjelaskan bahwa media gambar adalah representasi visual dua dimensi yang menampilkan objek tertentu, baik berupa gambar, lukisan, maupun foto, sehingga dapat menunjukkan wujud atau tampilan suatu benda secara lebih konkret.

Secara umum, media gambar dapat dipahami sebagai tiruan visual dari suatu objek baik manusia, hewan, tumbuhan, maupun benda lainnya yang disajikan dalam bentuk dua dimensi. Media ini berfungsi untuk menghadirkan gambaran nyata dari objek yang tidak dapat diamati secara langsung, sehingga membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara lebih mudah dan jelas.<sup>8</sup>

Media gambar merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang paling umum digunakan karena sifatnya yang mudah dipahami, mudah diinterpretasikan, serta dapat dinikmati

---

<sup>7</sup> Tim Guru Eduka, *99% Sukses Ulangan Harian SD Kelas 4*. Jakarta: C Media, 2011) hlm 142-144.

<sup>8</sup> Syafrilianto & Maulana Arafat Labis, *Micro Teaching Di SD/MI Integration 6C Compaltional thinking. Creative. Critical Thinking, Collaboration, Communication, Composition*. (Yogyakarta Samudra Biru, 2020), him. 67-68

oleh berbagai kalangan. Media gambar menyajikan informasi secara visual melalui penggunaan titik, garis, bentuk, ilustrasi, tulisan, serta simbol-simbol visual lainnya untuk menjelaskan, menggambarkan, maupun merangkum suatu ide atau materi pembelajaran.<sup>9</sup>

#### a. Ragam Media Gambar dalam Pembelajaran IPS

##### 1. Poster

Poster merupakan bentuk media visual yang menampilkan kombinasi antara ilustrasi, warna, dan teks secara jelas, menarik, serta mudah diperhatikan. Media ini biasanya disajikan dalam lembaran bergambar dengan ukuran besar maupun kecil, yang memuat komposisi visual dan tipografi secara terencana. Desain poster dibuat sedemikian rupa agar mampu menarik perhatian audiens, menyampaikan pesan secara singkat, dan memberikan dampak visual yang kuat. Penggunaan warna yang kontras, gambar yang mencolok, serta teks yang ringkas dan mudah dibaca menjadi ciri utama dari poster sehingga efektif digunakan sebagai media penyampaian informasi maupun media pembelajaran.

##### 2. Komik

Menurut McCloud, komik merupakan rangkaian gambar yang tersusun dalam urutan tertentu secara sengaja untuk menyampaikan informasi atau menghadirkan bentuk visual yang

---

<sup>9</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta, Gava Media, 2010, hlm. 19.

menggambarkan karakter serta memerankan suatu cerita. Urutan gambar tersebut memiliki hubungan yang erat satu sama lain sehingga mampu membangun alur cerita yang utuh dan memberikan hiburan kepada pembacanya. Sementara itu, beberapa ahli lain mendefinisikan komik sebagai lembaran bacaan yang berisi teks singkat, padat, jelas, dan mudah dipahami, disertai dengan ilustrasi sederhana yang membantu memperjelas pesan atau cerita yang disampaikan.<sup>10</sup>

### 3. Grafis

Media grafis merupakan media penyajian visual yang memanfaatkan unsur-unsur seperti titik, garis, ilustrasi, tulisan, maupun simbol-simbol lainnya untuk menyampaikan, menggambarkan, atau merangkum suatu ide, data, atau peristiwa. Media ini berfungsi sebagai sarana komunikasi yang menjembatani penyampaian pesan dari sumber kepada penerima secara lebih jelas dan menarik.

Secara khusus, media grafis memiliki fungsi untuk menarik perhatian peserta didik, memperjelas ide atau konsep, serta mengilustrasikan informasi yang mungkin sulit dipahami apabila disampaikan secara verbal semata. Selain itu, media grafis dapat membantu memperkuat ingatan karena elemen visualnya mampu

---

<sup>10</sup> Maulana Arafat Lubis & Nasran Aziran, *Pembelajaran IPS SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 94.

mempertahankan fokus dan mengurangi kemungkinan informasi diabaikan atau dilupakan..

#### 4. Bagan

Bagan adalah perpaduan sajian kata-kata, garis, dan simbol yang merupakan ringkasan suatu proses, perkembangan, atau hubungan-hubungan penting. Bagan terbagi dua yakni bagan yang menyajikan pesan secara bertahap dan bagan yang penyajian pesan sekaligus. Bagan yang bersifat menunda penyampaian pesan ini antara lain bagan balikan dan bagan tertutup.

#### 5. Diagram

Diagram adalah gambar yang sederhana yang dirancang untuk memperlihatkan hubungan baik yang biasanya disajikan melalui hubungan- hubungan penting. Diagram menunjukkan hubungan kompetennya dari segi sifat, dan prosesnya yang kompleks secara sederhana sehingga dapat memperjelas penyajian pesan. Contohnya denah rumah.

#### 6. Sketsa

Sketsa merupakan gambar yang sederhana atau draf kasar yang merupakan bagian-bagian pokok dari suatu bentuk gambar. Sketsa merupakan draf kasar yang melukiskan bagian-bagian

pokok tanpa detail. Karena setiap orang yang normal dapat belajar menggambar.<sup>11</sup>

#### b. Jenis-jenis Media Gambar

Peneliti menyampaikan bahwa dari sekian banyak jenis dan contoh dari media gambar berupa poster dalam melakukan penelitian ini di SD Negri Batang Baruhar Jae dikarenakan poster dianggap salah satu jenis media gambar yang mudah menarik perhatian siswa dan mudah di pahami. Dimana poster juga dapat dibuat oleh tangan pendidik. Dimana didalam setiap pembelajaran IPS di kelas V SD/MI terdapat materi yang bisa dijelaskan melalui poster sebagai alat bantu mengajarkan materi pembelajarannya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan buku terdiri dari Daryanto, didalam buku media pembelajaran tentang pengertian media gambar berupa poster peneliti menggunakan teori dari Dina Indriyani dalam bukunya yang berjudul ragam alat bantu dalam pengajaran.

##### 1. Pengertian Poster

Menurut Dina Indriyani yang dikutip oleh Marlina dan Abdul Whab pengembangan media pembelajaran Sd/MI, poster yaitu sajian kombinasi visual yang jelas, mencolok, dan menarik, dengan maksud menarik perhatian. Maksudnya suatu gambar dengan warna yang menarik dan mencolok yang digunakan guru sebagai

---

<sup>11</sup> Elina Yunita Seran & Mrdawani, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: CV Hadi Utama,2021), hlm.42

media untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa dan mudah dipahami<sup>12</sup>. Poster merupakan objek gambar berukuran besar dan memiliki warna yang kuat atau mencolok yang digunakan sebagai media pengajaran serta makna terkandung didalamnya sehingga media pengajaran serta makna terkandung didalamnya sehingga siswa yang melihat mudah mengingatnya dan memahaminya.<sup>13</sup>

Menurut Maulana & Nasran Azizan poster merupakan sajian kombinasi visual yang jelas, menyolok dan menarik, lembaran bergambar dengan teks besar yang memuat komposisi gambar dan huruf diatas kertas yang berukuran besar atau kecil. Poster di design sedemikian rupa agar mampu menarik perhatian yang melihatnya. Poster juga mengandung banyak gambar yang berwarna kontras atau kuat.<sup>14</sup>

### **c. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian oleh Azza Alfianita dengan judul " Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Melalui Media Gambar di Kelas IV MI Miftahul Muhtadin". Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas atau PTK. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan media gambar.

---

<sup>12</sup> Marlina & Abdul Wahab, *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 159

<sup>13</sup> Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011) hlm.34

<sup>14</sup> Maulana Arafat Lubis & Nasran Aziran, *Pembelajaran IPS SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 94.

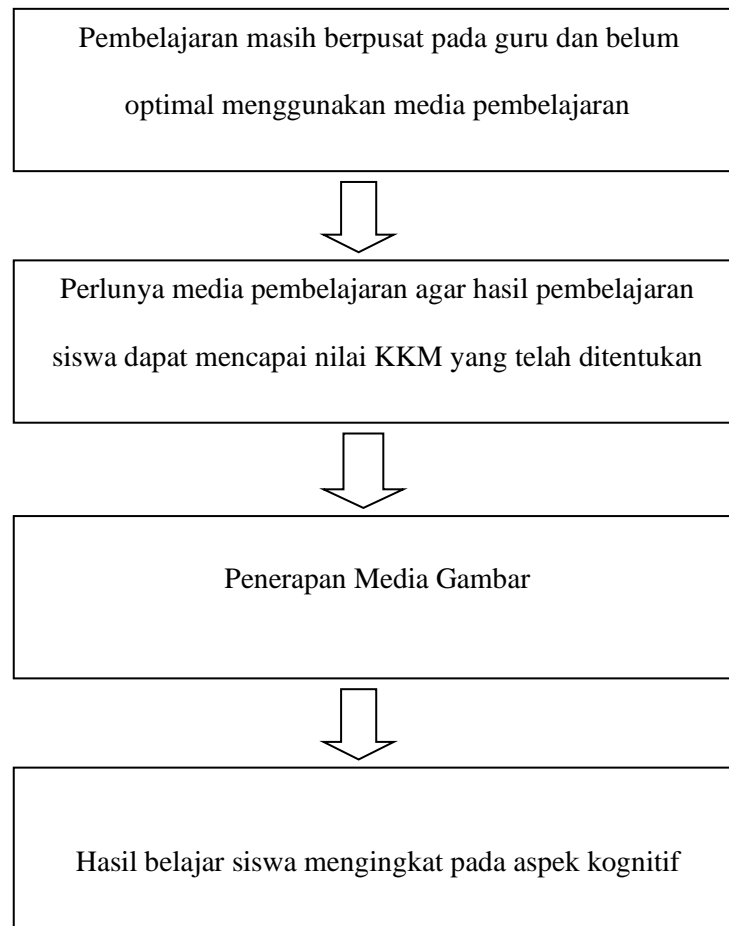
2. Penelitian oleh Dahlia dengan judul " Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Media Gambar pada Siswa kelas IV SDN 50 Bulu Datu Palopa". Pada penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan adalah PTK. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar serta pemahaman siswa.<sup>15</sup>

#### **d. Kerangka Berfikir**

Kerangka berpikir adalah suatu cara yang menggambarkan dimana seorang peneliti menjelaskan bagaimana cara kerja dan isi penelitiannya, maupun hal-hal yang akan dilakukan secara singkat dan jelas yang bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam alur dari proses penelitiannya

---

<sup>15</sup> Dahlia Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SDN 50 Bulu Data Palopa", *Skripsi*, (Palopa: IAIN Palopa, 2018).



**e. Hipotesis Tindakan**

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata hipo yang berarti “di bawah” dan thesis yang berarti “kebenaran”. Dengan demikian, hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui pengumpulan dan analisis data secara empiris. Perumusan hipotesis merupakan langkah ketiga dalam proses penelitian ilmiah, setelah peneliti menyusun landasan teori dan kerangka berpikir yang logis. Landasan teori memberikan dasar konseptual, sedangkan kerangka berpikir

menghubungkan konsep-konsep sehingga menghasilkan dugaan sementara yang menjadi hipotesis.<sup>16</sup>

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang disusun sebagai jawaban awal terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan dalam bentuk proposisi. Sifatnya sementara karena kebenarannya masih bersandar pada landasan teoritis dan belum memperoleh dukungan dari bukti empiris. Dengan demikian, hipotesis berfungsi sebagai dugaan ilmiah yang harus diuji melalui proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data. Setelah melalui verifikasi empiris, hipotesis dapat diterima atau ditolak sesuai dengan temuan penelitian yang objektif.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang, kajian teori, serta kerangka berpikir yang telah disusun, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah bahwa penerapan Metode Demonstrasi yang dipadukan dengan penggunaan Media Gambar diyakini mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae pada tahun ajaran 2023. Hipotesis ini menegaskan adanya asumsi bahwa kombinasi metode dan media tersebut dapat memperkuat keterlibatan siswa, memfasilitasi pemahaman konsep, serta mendorong peningkatan capaian belajar secara signifikan.

---

<sup>16</sup> Kasihani, Hasibolah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: Depsrtemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1998), hlm. 64.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2013), him. 96.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2023/2024, dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

<b>NO.</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
<b>1.</b>	<b>Pengesahan Judul</b>	<b>September 2022</b>
<b>2.</b>	<b>Penyusunan Proposal</b>	<b>Oktober 2022</b>
<b>3.</b>	<b>Bimbingan Proposal</b>	<b>November- Januari 2023</b>
<b>4.</b>	<b>Seminar Proposal</b>	<b>Maret 2023</b>
<b>5.</b>	<b>Pelaksanaan Penelitian</b>	<b>April 2023</b>

#### **B. Jenis Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara konseptual, PTK dapat dipahami sebagai suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan secara sistematis dan reflektif oleh pendidik yang sekaligus berperan sebagai peneliti. Penelitian ini dilakukan melalui serangkaian langkah yang dimulai dari penyusunan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, hingga refleksi terhadap tindakan yang telah diterapkan di dalam kelas. PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran

melalui tindakan nyata yang dilakukan secara berkesinambungan dalam konteks kegiatan belajar mengajar di kelas.<sup>1</sup>

Penelitian tindakan kelas atau Classroom Action Research (CAR) merupakan suatu penelitian dilaksanakan didalam kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>2</sup>

Penelitian tindakan kelas pada hakikatnya merupakan penelitian yang bersifat kolaboratif. Kolaborasi ini menempatkan pendidik dan peneliti dalam hubungan kerja sama yang setara, terutama dalam memahami permasalahan pembelajaran, menentukan alternatif tindakan, serta mengambil keputusan berdasarkan kebutuhan nyata di kelas. Dalam PTK, baik pendidik maupun peneliti memiliki tanggung jawab dan peran yang saling melengkapi, sehingga kolaborasi menjadi aspek penting untuk mencapai tujuan perbaikan proses dan hasil pembelajaran.<sup>3</sup>

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Latar dan subjek Penelitian ini adalah kelas V SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Dimana jumlah dari siswinya 15 orang dan siswanya 19 orang.

---

<sup>1</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Cita Pustaka Media, 2016), hlm 188-189.

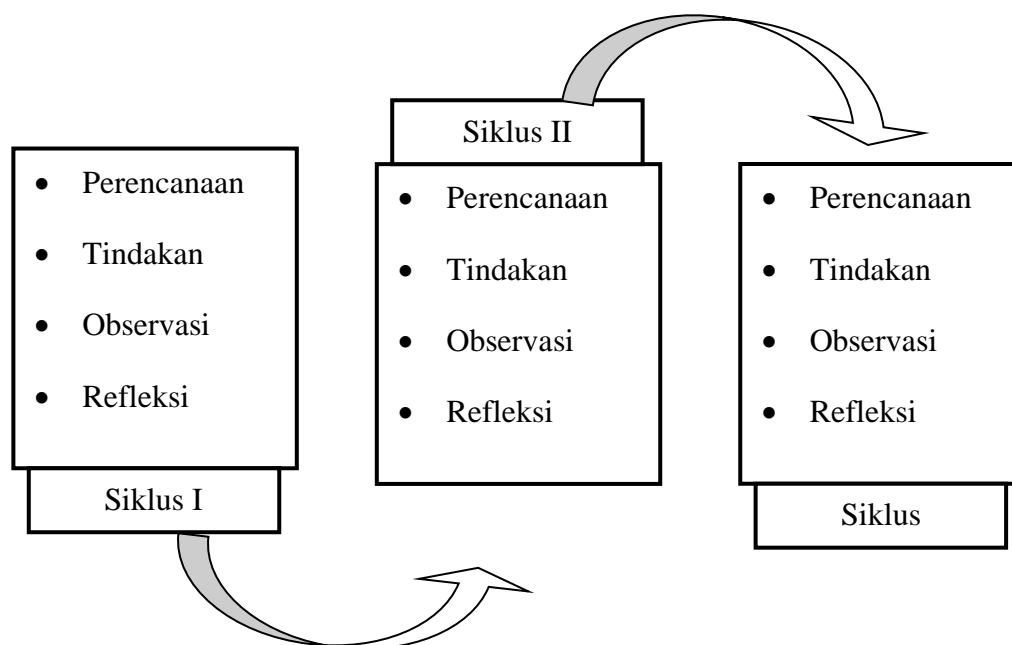
<sup>2</sup> Masganti Sitorus, *Metode Pendidikan Islam*, (Medan: Perdana Mulyana Sarana, 2016), hlm 229

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (akarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm 65

## D. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan beberapa tahap siklus yang akan dijelaskan didalam prosedur penelitian. Menurut Kunandar yaitu:

**Gambar 3.2**  
**Siklus Penelitian**



### Siklus I

Pada siklus I, peneliti menggunakan tahap-tahap melakukan penelitian tindakan kelas seperti: Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi.

#### 1. Tahap Perencanaan

- a) Melakukan identifikasi masalah yang terdapat di SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara melalui wawancara dengan guru kelas untuk memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang diterapkan, tingkat

kemampuan siswa dalam memahami materi, serta hasil belajar yang dicapai.

- b) Setelah masalah teridentifikasi, peneliti melakukan kajian terhadap berbagai literatur berupa buku, jurnal, dan sumber ilmiah lainnya untuk menemukan solusi yang relevan. Pada penelitian ini, peneliti memilih penggunaan media pembelajaran berupa video dengan metode tanya jawab sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar tematik pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae.
- c) Menentukan model dan pola penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi model PTK yang meliputi tahapan sistematis, dimulai dari perencanaan hingga evaluasi tindakan.
- d) Melaksanakan tahapan PTK, yang mencakup: penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pelaksanaan observasi, refleksi, penyusunan rencana perbaikan, pelaksanaan tindakan ulang, dan seterusnya hingga tujuan penelitian tercapai secara optimal.
- e) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode tanya jawab yang terintegrasi dengan media pembelajaran.
- f) Mempersiapkan alat bantu dan bahan ajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran di kelas, termasuk media video dan perangkat pendukung lainnya.

- g) Menyusun instrumen penelitian, seperti lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, serta butir-butir soal yang digunakan untuk mengukur hasil belajar.

## **2. Tahap Tindakan**

Pada tahap tindakan (pelaksanaan), seluruh rencana yang telah dirumuskan direalisasikan oleh guru yang sekaligus berperan sebagai peneliti. Implementasi ini mencerminkan penerapan teori pendidikan, strategi pembelajaran, serta teknik mengajar yang telah dipersiapkan secara sistematis. Pada tahap ini, guru melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan Media Gambar sebagai alat bantu untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Adapun rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi:

- a) Pemberian persepsi awal, yaitu mengarahkan perhatian siswa terhadap topik yang akan dipelajari serta membangun kesiapan belajar melalui stimulus yang relevan.
- b) Penyampaian materi melalui teknik tanya jawab, yang berfungsi menggali pengetahuan awal siswa, mendorong interaksi, serta memastikan pemahaman konsep secara bertahap.
- c) Penerapan media gambar, digunakan sebagai sarana visual untuk memperjelas informasi, meningkatkan fokus, dan memfasilitasi representasi konkret dari konsep yang dipelajari.
- d) Sesi tanya jawab lanjutan, dilakukan untuk mengonfirmasi pemahaman siswa, mengklarifikasi materi yang belum dipahami, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan refleksi singkat.

### **3. Tahap Observasi**

Dalam pelaksanaan observasi, peneliti tidak bekerja secara individual. Pada penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri Batang Baruhar Jae, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, peneliti memperoleh dukungan dari wali kelas yang berperan sebagai kolaborator. Wali kelas membantu melakukan pengamatan langsung terhadap berlangsungnya proses pembelajaran di dalam kelas, meliputi aspek-aspek seperti:

- a) Melakukan observasi terhadap respons dan partisipasi siswa dalam pembelajaran materi Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku, khususnya terkait tanggung jawab siswa dalam memanfaatkan media gambar, dengan menggunakan instrumen lembar observasi.
- b) Melakukan observasi terhadap kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran materi yang sama, meliputi tanggung jawab, ketepatan langkah pembelajaran, serta efektivitas penggunaan media gambar, menggunakan instrumen lembar observasi.
- c) Melaksanakan tes hasil belajar untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.
- d) Menggunakan instrumen tes berupa butir soal, yang dikerjakan oleh siswa sebagai alat evaluasi untuk memperoleh data mengenai peningkatan hasil belajar.

### **4. Tahap Refleksi**

Dalam kegiatan refleksi pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan diskusi dan observasi bersama kolaborator, yaitu guru kelas yang

terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Tahap refleksi dilaksanakan bersamaan dengan monitoring terhadap jalannya tindakan pada setiap siklus. Monitoring dilakukan secara sistematis untuk melihat bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta menilai sejauh mana tindakan yang diberikan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Fungsi utama monitoring dan refleksi adalah mengevaluasi keterlaksanaan tindakan, menilai apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa, serta melihat apakah tujuan pembelajaran pada setiap siklus telah tercapai. Melalui analisis hasil pengamatan, peneliti mendapatkan gambaran mengenai dampak tindakan yang telah diterapkan, termasuk aspek-aspek yang masih perlu diperbaiki, kendala yang muncul selama proses pembelajaran, serta hal-hal yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya.

Adapun kegiatan pada siklus II pada dasarnya sama dengan siklus I, namun dilakukan dengan sejumlah perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya. Perbaikan tersebut mencakup penyempurnaan langkah pembelajaran, peningkatan penggunaan media video, serta penekanan kembali efektivitas metode tanya jawab dalam mengaktifkan siswa. Jika pada siklus II hasil yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya hingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam ya:

1. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen berupa catatan dan foto yang dapat digunakan sebagai data pelengkap dan data ini juga dapat diperoleh dari kepala sekolah serta beberapa siswa - siswi yang ada di SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk mengukur hasil belajar siswa alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar merupakan suatu prosedur yang sistematis yang digunakan untuk mengukur sampel perilaku atau kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian ini digunakan tes formatif, yaitu evaluasi yang diberikan kepada siswa setelah menyelesaikan suatu bahasan tertentu dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan instruksional. Tes formatif memungkinkan guru menilai sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari serta mengidentifikasi aspek yang masih perlu diperbaiki.

Untuk teknik penskoran tes berbentuk pilihan ganda, terdapat beberapa cara yang umum digunakan, yaitu penskoran tanpa koreksi jawaban, penskoran dengan koreksi jawaban, dan penskoran dengan bobot berbeda pada setiap butir soal. Namun, penelitian ini menggunakan teknik penskoran pertama, yaitu penskoran tanpa koreksi. Pada teknik ini, setiap butir soal yang dijawab benar

diberikan skor satu (atau sesuai bobot soal), sedangkan jawaban salah maupun tidak dijawab tidak diberikan skor.

Yang dijawab benar Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{5 \times 100}{N} \text{ (skala 0-100)}$$

Keterangan

B = banyaknya butir soal dijawab

N = banyaknya butir soal

## 2. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi kegiatan guru digunakan untuk menilai penerapan media video dalam proses pembelajaran oleh guru. Instrumen ini disusun dalam bentuk daftar pernyataan yang disertai kolom penilaian menggunakan format checklist dengan pilihan ya atau tidak, sehingga memudahkan pengamat dalam mencatat keterlaksanaan setiap langkah pembelajaran sesuai rencana.

Lembar observasi kegiatan siswa digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Instrumen ini bertujuan untuk melihat keaktifan, perhatian, partisipasi, serta respons siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung. Kedua jenis lembar observasi ini berfungsi untuk memperoleh data empiris mengenai proses pembelajaran, baik dari sisi guru maupun siswa, sehingga dapat menjadi dasar dalam melakukan refleksi dan perbaikan pada siklus tindakan berikutnya.

### 3. Dokumentasi



Gambar Dokumentasi  
Wawancara dengan Siswa SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae

Dokumentasi penelitian ini dilakukan pada saat penelitian berlangsung yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

### G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data maka diperlukan suatu tehnik. Salah satu tehnik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data Adalah Teknik tringulasi. Tringulasi dapat diartikan sebagai suatu tehnik pemeriksaan data yang memanfaatkan satu sama laindi luar data itu untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai perbandingan terhadap suatu data tersebut. Tringulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini Adalah tringulasi dengan sumber, yang berarti membandingkan hasil pengamatan/ observasi dengan hasil tes.

#### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan bahan referensi

Data yang ditemukan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik supaya dapat dipercaya. Data hasil wawancara

perlu didukung dengan adanya data tersebut berupa hasil wawancara, maupun foto.

## H. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan proses mengolah, mengorganisasi, dan menafsirkan informasi yang telah diperoleh selama penelitian dengan tujuan mengungkap pola, kecenderungan, serta hubungan yang relevan. Melalui proses ini, data yang semula bersifat mentah diubah menjadi temuan bermakna yang selaras dengan fokus penelitian, sehingga mampu memberikan penjelasan yang jelas dan mendalam mengenai tujuan yang ingin dicapai.

### 1. Analisis data non tes ( Observasi)

Data yang diperoleh melalui lembar observasi dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif. Setiap indikator pada lembar observasi diberi kategori penilaian, di mana jawaban “Ya” diberi skor 1, sedangkan “Tidak” diberi skor 0. Skor yang terkumpul kemudian dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah keseluruhan indikator, selanjutnya dikalikan 100 untuk memperoleh persentase tingkat ketercapaian. Dengan demikian, perhitungan data hasil observasi aktivitas guru maupun peserta didik dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Observasi} = \frac{\text{Skor Pencapaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Data yang diperoleh tersebut akan dikonversi menjadi data kuantitatif dengan merujuk kepada kriteria persentase observasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3.  
Kriteria Persentase Observasi

Kriteria	Persentase
Sangat Baik	81-100%

Baik	61-80%
Cukup	41-60%
Kurang	21-50%

Penggolongan persentase hasil observasi tersebut adalah:

80-100: Sangat Baik

70-80: Baik

60-70: Cukup

≤ 60: Kurang

Data yang diperoleh dari lembar observasi juga akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Langkah-langkah analisis data deskriptif kualitatif menurut Mile dan Huberman adalah:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses memilih, merangkum, dan memfokuskan data pada hal-hal yang dianggap penting dan relevan dengan tujuan penelitian. Melalui proses ini, peneliti mengidentifikasi tema, pola, serta informasi pokok yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang fenomena yang diteliti.

Pada penelitian ini, setelah seluruh data dari lapangan terkumpul, peneliti melakukan seleksi dan pemusatan perhatian pada data yang berkaitan dengan hasil belajar IPS melalui penggunaan media gambar dengan pendekatan saintifik, faktor penyebab rendahnya nilai IPS siswa, serta perilaku siswa dan guru selama tindakan diberikan. Proses reduksi ini memudahkan peneliti untuk melakukan analisis lebih lanjut serta mempersiapkan data untuk tahap pengolahan berikutnya.

#### b. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan, atau model hubungan antarkategori. Penyajian data bertujuan agar informasi yang diperoleh tersusun rapi dan terorganisasi sehingga mudah dipahami

Melalui penyajian data yang sistematis, peneliti dapat melihat gambaran umum mengenai apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Dengan demikian, peneliti dapat merencanakan langkah atau tindakan berikutnya berdasarkan hasil pemahaman terhadap data yang telah disajikan tersebut.

#### c. Conclusion Drawing/Verification (Pengarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Tahap ketiga adalah proses penarikan kesimpulan sekaligus verifikasi. Pada awalnya, kesimpulan yang muncul masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak didukung oleh bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Melalui proses verifikasi, kesimpulan semakin dipertegas hingga membentuk deskripsi yang jelas mengenai objek atau fenomena yang diteliti. Dengan demikian, kesimpulan akhir yang diperoleh merupakan hasil pengolahan data yang kredibel dan telah melalui pemeriksaan keabsahan secara menyeluruh.

### 2. Analisis Data Tes

Hasil belajar dianalisis menggunakan teknik analisis evaluatif untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar siswa. Data hasil tes diolah dengan mengacu pada kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan. Persentase capaian

hasil belajar setiap siswa kemudian dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Seorang siswa dinyatakan mencapai ketuntasan apabila memperoleh skor minimal 75, sebagaimana standar yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Untuk menghitung hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan persentase ketuntasan belajar pada Siklus I dan Siklus II. Persentase ketuntasan belajar dihitung dengan membandingkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dengan jumlah seluruh siswa, kemudian dikalikan 100%.

Persentase ketuntasan:

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} < 100\%$$

## I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan karena kredibilitas merupakan proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah beberapa teknik Pemeriksaan keabsahan data yaitu:

### a. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti memiliki peranan yang sangat penting karena peneliti dan siswa merupakan instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan komunikasi

secara langsung dengan berbagai sumber informasi untuk memperoleh data yang akurat dan lengkap. Keikutsertaan peneliti dalam kegiatan pembelajaran dan interaksi dengan siswa menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas data yang dikumpulkan. Semakin lama dan intens keterlibatan peneliti di lapangan, semakin tinggi tingkat kepercayaan data yang diperoleh karena peneliti dapat memahami kondisi kelas secara lebih mendalam.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber-sumber lain untuk membandingkan dan memvalidasi informasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil pengamatan atau observasi dengan hasil tes siswa untuk memastikan konsistensi dan kebenaran data. Dengan teknik ini, data yang diperoleh dari satu metode akan diperiksa melalui metode lainnya sehingga dapat meningkatkan kredibilitas temuan penelitian.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Data yang dikumpulkan perlu diperkuat dengan berbagai bukti fisik seperti foto, dokumen, dan rekaman hasil wawancara agar tingkat kepercayaannya meningkat. Foto kegiatan belajar, rekaman wawancara dengan informan, serta dokumen pendukung lain menjadi bahan referensi penting yang menguatkan temuan lapangan. Keberadaan bukti-bukti autentik tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh benar adanya dan memiliki kredibilitas tinggi dalam konteks penelitian.

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan melalui proses mengolah, menafsirkan, serta mengkaji data dengan tujuan menemukan berbagai informasi yang relevan sesuai kebutuhan penelitian. Analisis dilakukan secara terus-menerus sejak data dikumpulkan hingga tahap refleksi. Data yang telah diperoleh kemudian diorganisasi, direduksi, disajikan, dan ditafsirkan sehingga menghasilkan makna yang jelas dan sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengetahui perkembangan pembelajaran, keberhasilan tindakan, serta aspek-aspek yang masih perlu diperbaiki pada siklus berikutnya.

2. Analisis data nontes (Observasi)

Data yang diperoleh dari lembar observasi akan dianalisis secara kuantitatif. Dalam menganalisis data yang berasal dari observasi kategori "Ya" dengan nilai 1 sedangkan "Tidak" dengan nilai 0. Kemudian dengan menjumlahkan skor yang diperoleh dibagi banyaknya indikator kemudian dikalikan 100. Adapun perhitungan data hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Skor Observasi} = \frac{\text{Skor Pencapaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Data yang diperoleh tersebut akan dikonversikan menjadi data kuantitatif dengan merujuk kepada kriteria persentase observasi yaitu sebagai berikut:

Tabel. 3.3  
Kriteria Persentase Observasi

Kriteria	Persentase
Sangat Baik	81-100%
Baik	61-80%
Cukup	41-60%
Kurang	21-50%

Penggolongan persentase hasil observasi tersebut adalah:

80-100 : Sangat Baik

70-80 : Baik

60-70 : Cukup

<60 : Kurang

### 3. Analisis Data Tes

Hasil belajar dianalisis menggunakan teknik analisis evaluatif untuk menilai tingkat ketuntasan belajar siswa. Data hasil tes diolah dengan mengacu pada kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan. Persentase pencapaian hasil belajar setiap siswa kemudian dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku. Seorang siswa dinyatakan tuntas apabila memperoleh skor minimal 75, sesuai standar ketuntasan yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Untuk menghitung hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengidentifikasi peningkatan hasil belajar siswa dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan

persentase ketuntasan belajar pada Siklus I dan Siklus II. Persentase ketuntasan belajar dihitung dengan membandingkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dengan jumlah seluruh siswa, kemudian dikalikan 100%.

Secara sistematis, perhitungannya dinyatakan sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae yang berlokasi di Desa Batang Baruhar Jae, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V. Pada bab ini dipaparkan data hasil penelitian beserta pembahasannya. Pengumpulan data dilakukan menggunakan beberapa instrumen, yaitu tes pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar ranah kognitif serta lembar observasi untuk menilai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Seluruh instrumen yang digunakan telah melalui proses validasi, yakni dengan cara berkonsultasi kepada pihak yang berkompeten, yaitu guru bidang studi Tematik khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi Keberagaman Bangsa, Budaya, dan Agama. Validasi tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen layak dan tepat digunakan dalam penelitian.

##### **1. Kondisi Awal**

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae melalui observasi dan wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Selain itu, belum terdapat penerapan media gambar dalam proses pembelajaran IPS, sehingga diperlukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah memberikan tes awal (pre-test) sebelum penyampaian materi pembelajaran. Tes awal tersebut berupa soal

pilihan ganda sebanyak 10 butir. Tujuan dari pemberian tes ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum tindakan perbaikan diterapkan.

Adapun hasil tes awal pada kondisi awal pembelajaran IPS dengan materi “Keberagaman Suku Bangsa, Budaya, dan Agama” menggunakan media gambar berupa poster dapat dilihat pada uraian berikut:

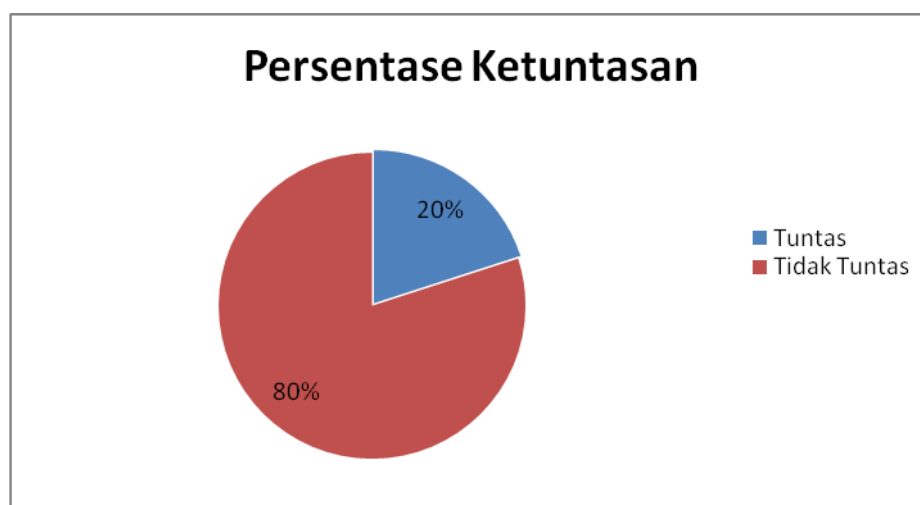
**Tabel 4.1**  
**Data Kondisi Awal Hasil Belajar Ulangan Harian Tematik**  
**Bidang Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae**

No.	nama siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	jefri halomoan harahap	70	80	Tuntas
2.	indah khoiru nisa harahap	70	70	Tuntas
3.	ihsan berkah siregar	70	60	Tidak Tuntas
4.	suci ramadani harahap	70	60	Tidak Tuntas
5.	yusuf awal muda siregar	70	50	Tidak Tuntas
6.	azka angggun harahap	70	60	Tidak Tuntas
7.	Rafi ahmad siregar	70	65	Tidak Tuntas
8.	aliyah irmawani harahap	70	68	Tidak Tuntas
9.	tama budaya hasibuan	70	75	Tuntas
10.	arifki saputra siregar	70	70	Tuntas
11.	hotma ida sari harahap	70	60	Tidak Tuntas
12.	novri dayanti hasibuan	70	55	Tidak Tuntas
13.	zera adrean	70	55	Tuntas
14.	sina marwiyah siregar	70	70	Tidak Tuntas
15.	miswar efendi	70	65	Tidak Tuntas
16.	alwiya afriani siregar	70	50	Tidak Tuntas
17.	abdul manan	70	69	Tidak Tuntas
18.	muji putriani siregar	70	55	Tidak Tuntas
19.	abdul malik parul pohan	70	65	Tidak Tuntas
20.	zaskia siregar	70	60	Tidak Tuntas
21.	noval	70	50	Tidak Tuntas
22.	rotama	70	50	
23.	rahman arif buhori	70	60	Tidak Tuntas
24.	melati putri harahap	70	50	Tidak Tuntas
25.	rina yani siregar	70	60	Tidak Tuntas
<b>jumlah</b>				<b>100 %</b>
<b>Tuntas</b>				<b>5 (20 %)</b>
<b>tidak tuntas</b>				<b>20 (80%)</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya sebanyak 5 orang dengan persentase 20%, sedangkan siswa yang belum tuntas berjumlah 20 orang dengan persentase 80%. Adapun nilai rata-rata keseluruhan siswa adalah 60,92, yang menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih berada di bawah standar ketuntasan minimal.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, peneliti menyajikan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada kondisi awal dalam bentuk diagram lingkaran. Penyajian dalam bentuk diagram ini bertujuan untuk memudahkan pembaca memahami proporsi antara siswa yang tuntas dan tidak tuntas pada tahap sebelum diberikannya tindakan perbaikan pembelajaran. Ketuntasan hasil belajar siswa pada kondisi awal dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut.

Gambar 1.1  
Diagram Lingkaran ketuntasan Hasil Belajar siswa pada Kondisi Awal



Dari Gambar 1.1 yaitu Diagram lingkaran ketuntasan hasil belajar siswa pada kondisi awal dimana persentase ketuntasan siswa yaitu 20% untuk siswa

yang mendapat nilai 70 atau mencapai KKM dan 80% untuk siswa yang belum tuntas. Maka dari itu persentase diatas dikatakan belum mencapai ketuntasan yang diinginkan yaitu 80% untuk siswa yang tuntas.

Dengan itu peneliti melakukan penelitian ketahap siklus 1.

## **2. Siklus 1**

### **a. Siklus 1 Pertemuan I**

#### **1) Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memanfaatkan media poster serta mengacu pada sumber belajar yang relevan, yaitu buku tematik guru dan siswa kelas V.
- b) Menyiapkan materi pembelajaran mengenai Keragaman Suku Bangsa, Budaya, dan Agama, termasuk menyiapkan media poster yang telah dicetak sebagai penunjang visual dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes hasil belajar yang dikerjakan siswa secara individu untuk mengukur kemampuan kognitif setelah tindakan diberikan.
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap serta lembar observasi aktivitas guru dan siswa sebagai instrumen pemantauan proses pembelajaran selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

## 2) Tindakan

Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, dengan memanfaatkan media poster sebagai alat bantu utama dalam menyampaikan materi. Sementara itu, observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran meliputi:

### a) Pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam pembuka sebagai bentuk pembiasaan sikap sopan santun dan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif.
- (2) Siswa membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas, sebagai upaya menumbuhkan sikap spiritual sebelum memulai proses pembelajaran.
- (3) Guru melakukan pengecekan kehadiran siswa guna memastikan kondisi kelas serta mengetahui jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran.
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, sehingga siswa memahami kompetensi yang harus dicapai pada akhir kegiatan belajar.

(5) Guru memberikan motivasi kepada siswa, bertujuan meningkatkan kesiapan, minat, dan antusiasme mereka dalam mengikuti pembelajaran.

### 3) Kegiatan Inti

(1) Guru mengamati aktivitas siswa saat membaca narasi mengenai keberagaman budaya dan agama di lingkungan tempat tinggal yang terdapat pada buku tematik. Setelah itu, guru memberikan penjelasan terkait keberagaman budaya dan agama dalam masyarakat, misalnya budaya Batak Mandailing di wilayah Tapanuli Selatan. Selanjutnya, siswa diarahkan untuk mengamati gambar-gambar yang terdapat pada poster sebagai media visual pendukung pemahaman konsep.



(2) Guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada siswa, seperti “Budaya apa yang terdapat pada poster di sisi kiri?” dan “Budaya

apa yang terdapat pada poster di sisi kanan?”. Siswa kemudian diminta memberikan jawaban berdasarkan hasil pengamatan mereka terhadap media poster tersebut.

- (3) Guru meminta siswa menyebutkan asal daerah dan nama budaya yang ditampilkan pada kedua poster tersebut sebagai bentuk verifikasi pemahaman terhadap media visual yang digunakan.
- (4) Guru melakukan proses asosiasi, yaitu menghubungkan hasil pengamatan siswa dengan konsep atau informasi yang telah dijelaskan sebelumnya, sehingga siswa mampu menarik kesimpulan yang lebih komprehensif.
- (5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelas, dengan tujuan mengembangkan kemampuan komunikasi, kepercayaan diri, serta keterampilan berbicara di hadapan teman maupun orang lain.

#### 4) Penutup

- (1) Guru bersama siswa menyusun rangkuman materi pembelajaran, sebagai upaya memperkuat pemahaman terhadap konsep yang telah dipelajari serta memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran.
- (2) Guru memberikan penjelasan singkat mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya, agar siswa memiliki gambaran awal dan kesiapan untuk mengikuti materi selanjutnya.

(3) Ketua kelas memimpin doa penutup, sebagai penanda berakhirnya kegiatan pembelajaran dan untuk menumbuhkan sikap spiritual serta kebiasaan baik dalam diri siswa.

### 3) Observasi

#### a) Observasi Siswa

Observasi dilaksanakan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan proses pembelajaran yang menggunakan media gambar berupa poster. Observasi dilakukan oleh guru (Nurlania Siregar) selaku observer. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal sebelum tindakan diberikan.

Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

**Tabel 4.2**  
**Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan I**

No.	Aspek yang diamati	Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	1) Memberikan aresepsi dan semangat kepada siswa	✓	
		2) Mengabsen siswa	✓	
		3) Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
2.	Kegiatan Inti	1) Mengamati aktivitas aktivitas siswa		✓
		2) Menanya permasalahan yang ada	✓	
		3) Mencoba memberikan pencerahan terhadap permasalahan	✓	
		4) Mengasosiasikan siswa	✓	

		menjadi beberapa kelompok		
		5) Mengkomunikasikan presentase antar kelompok	✓	
3.	Kegiatan Penutup	1) Memberikan soal diakhir pembelajaran		✓
		2) Menutup pembelajaran	✓	
Jumlah Skor			7	
Persentase			70 %	
Keterangan			Cukup	

Berdasarkan Tabel 4.2, hasil observasi terhadap kinerja guru kelas V pada Siklus I Pertemuan 1 menunjukkan jumlah skor 7 dengan persentase 70%, yang berada pada kategori cukup baik. Namun, data observasi tersebut menunjukkan bahwa guru masih belum optimal dalam mengamati aktivitas siswa pada tahap awal pembelajaran. Hal ini terlihat dari belum disampaikannya tujuan pembelajaran pada awal kegiatan, sehingga siswa kurang memperoleh orientasi terhadap kompetensi yang harus dicapai. Selain itu, guru juga belum melaksanakan evaluasi (tes) pada akhir pembelajaran, sehingga informasi terkait pencapaian hasil belajar siswa belum diperoleh secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dan peningkatan pada tahap berikutnya agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan sesuai dengan standar pelaksanaan tindakan.

#### 4) Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan media poster pada materi IPS mengenai Keberagaman Suku, Bangsa, Budaya, dan Agama, hasil belajar siswa masih berada pada kategori rendah dan belum mencapai target yang ditetapkan. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Selama proses pembelajaran,

sebagian siswa belum menunjukkan perhatian yang optimal terhadap poster yang ditampilkan oleh teman mereka yang bertugas mempresentasikan materi di depan kelas. Selain itu, siswa tampak mengalami kesulitan dalam menafsirkan isi gambar serta mengaitkan informasi visual dalam poster dengan konsep materi yang dipelajari.

Faktor lain yang turut berpengaruh adalah kurangnya kebiasaan siswa dalam menggunakan media pembelajaran berbasis visual, sehingga mereka memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan pendekatan pembelajaran tersebut. Dampak dari kondisi ini tercermin dalam capaian evaluasi belajar siswa yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.4  
Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

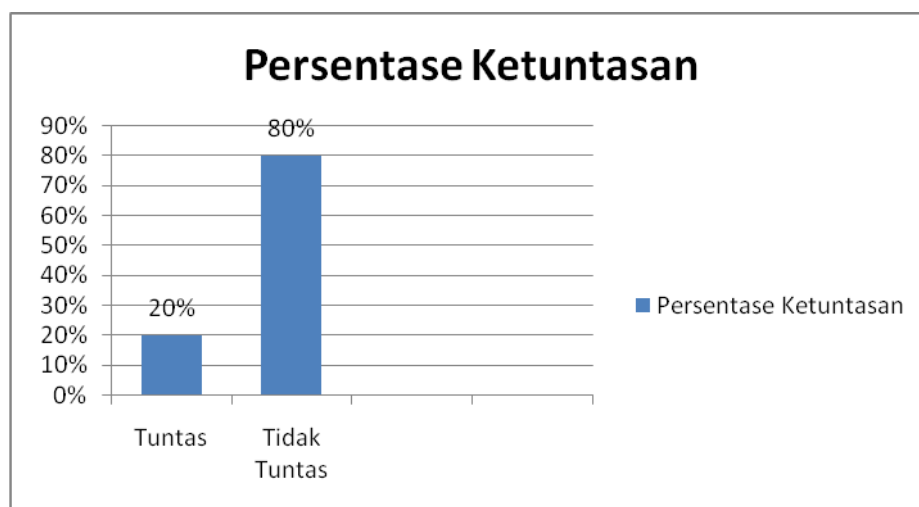
NO.	Nilai KKM	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	70	Tuntas	9	36%
2.	70	Tidak Tuntas	16	64%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada Siklus I Pertemuan I masih tergolong rendah, meskipun telah menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan kondisi awal sebelum tindakan diberikan. Pada Siklus I Pertemuan II, hasil evaluasi menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 9 orang atau 36%, sementara 16 siswa lainnya (64%) belum mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata kelas tercatat sebesar 66,6.

Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah standar yang ditetapkan. Peneliti

menargetkan bahwa pada Siklus I Pertemuan II terjadi peningkatan hasil belajar hingga mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan persentase ketuntasan klasikal minimal 80%. Namun, target tersebut belum terpenuhi. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dan penyempurnaan tindakan pada siklus selanjutnya agar hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan.

Gambar 4.2  
Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1



Dari gambar 4.2 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus 1 pertemuan I yaitu siswa yang tuntas sebanyak 9 orang dengan persentase 36% dan yang tidak tuntas sebanyak 16 orang dengan persentase 64%.

b. Siklus 1 pertemuan II

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memanfaatkan media poster serta menggunakan sumber belajar berupa buku tematik guru dan siswa kelas V sebagai acuan utama.
  - b) Menyiapkan materi pembelajaran mengenai keberagaman Suku Bangsa, Budaya, dan Agama, serta menyiapkan media pembelajaran berupa poster yang telah dicetak untuk mendukung proses penyampaian materi di kelas.
  - c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes hasil belajar yang akan dikerjakan siswa secara individu untuk mengukur pencapaian kognitif setelah tindakan pembelajaran diberikan.
  - d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan lembar observasi, yang digunakan untuk memantau aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan tindakan, sekaligus menilai aspek afektif siswa.
- 2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, dengan memanfaatkan media poster sebagai alat bantu dalam penyampaian materi. Sementara itu, observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran meliputi:

a) Pendahuluan

- (1) Guru memberisalam
- (2) Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas
- (3) Guru mengecek kehadiran siswa
- (4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- (5) Guru memotivasi siswa.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru mengamati aktivitas siswa saat membaca narasi mengenai keberagaman budaya dan agama di lingkungan tempat tinggal yang terdapat pada buku pembelajaran. Setelah itu, guru memberikan penjelasan bahwa dalam kehidupan bermasyarakat terdapat beragam budaya dan agama yang hidup berdampingan.



- (2) Siswa diminta mengamati gambar yang ada di poster.



- (3) Guru meminta siswa untuk menyebutkan serta menuliskan jenis budaya yang terdapat pada poster sebagai bentuk penguatan pemahaman dan verifikasi hasil pengamatan mereka terhadap media pembelajaran.
- (4) Guru memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil tulisannya di depan kelas, dengan tujuan mengembangkan kemampuan komunikasi, kepercayaan diri, serta keterampilan berbicara siswa di hadapan teman maupun orang lain.





c) Penutup

- 1) Siswa dan guru membuat rangkuman materi pembelajaran
- 2) Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.
- 3) Ketua kelas memimpin doa akhir pembelajaran.

3) Observasi

a) Observasi Siswa

Observasi terhadap aktivitas siswa dilaksanakan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan proses pembelajaran melalui penggunaan media gambar berupa poster. Observasi dilakukan oleh guru (Nurlania Siregar) selaku observer. Berdasarkan hasil pengamatan, terlihat bahwa proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal sebelum tindakan diberikan.

Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

**Tabel 4.5**  
**Lembar Obseravasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan II**

NO	Tahap Pembelajaran	Aspek Siswa yang diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	<b>Mengamati</b>	a) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi keberagaman suku, bangsa, dan budaya dan agama	✓	
		b) Siswa memperhatikan gambar yang ada pada poster yang telah diberikan guru	✓	
2	<b>Menanya</b>	a) Siswa memberikan respon yang baik terhadap masalah yang dihadapi		✓
		b) Siswa terlihat aktif berbicara dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban		✓
3	<b>Mencoba</b>	a) Siswa dapat mencari berbagai sumber untuk menyelesaikan masalah atau pertanyaan yang diberikan		✓
		b) Siswa membuat rangkuman pembelajaran keragaman budaya dan agama sesuai dengan gambar diposter	✓	
4	<b>Mengasosiasi</b>	a) Siswa mengungkapkan ide gagasan dan hasil informasi yang sudah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah	✓	
		b) Siswa menyelesaikan masalah dengan teman kelompok dalam	✓	

5	<b>Mengkomunikasi</b>	a) Siswa mengungkapkan ide gagasan di depan kelas (Presentasi) dan siswa memberikan lain	✓	
		b) Tanggapan Siswa terlibat aktif dalam menentukan pemecahan masalah yang dihadapi		✓
Jumlah Skor				6
Persentase				60%
Keterangan				Cukup

Berdasarkan Tabel 4.5, hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada Siklus I Pertemuan II menunjukkan jumlah skor 6 dengan persentase 60%. Temuan ini mengindikasikan bahwa respons siswa dalam mengikuti pembelajaran masih tergolong kurang optimal. Selain itu, rasa percaya diri siswa dalam berpartisipasi aktif belum tampak secara signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan strategi pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya agar keterlibatan dan kepercayaan diri siswa dapat meningkat.

#### b) Observasi Guru

Observasi guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh ibu Lasmadoharna Siregar S.Pd. Data hasil observasi sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Lembar Observasi Guru Siklus**

NO	Aspek Siswa yang diamati	Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	1) Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa	✓	
		2) Mengabsen siswa	✓	

		3) Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2	<b>Kegiatan Inti</b>	1) Mengamati aktivitas siswa		✓
		2) Menanya permasalahan yang ada	✓	
		3) Mencoba memberikan pencerahan terhadap permasalahan	✓	
		4) Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
		5) Mengkomunikasikan persentasi kelompok antar	✓	
	<b>Kegiatan Penutup</b>	1) Memberikan soal diakhir pembelajaran		✓
		2) Menutup pembelajaran	✓	
Jumlah Skor			8	
Persentase			80%	
Keterangan			Cukup Baik	

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil observasi aktivitas guru kelas V pada Siklus I Pertemuan I menunjukkan jumlah skor 8 dengan persentase 80%, yang berada pada kategori cukup baik. Namun, hasil tersebut juga mengindikasikan bahwa pelaksanaan pembelajaran masih belum optimal. Guru terlihat kurang maksimal dalam mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran, sehingga beberapa respons dan kebutuhan siswa tidak terpantau secara menyeluruh. Selain itu, guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran pada awal kegiatan. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang memahami arah, fokus, dan target kompetensi yang harus dicapai pada akhir pembelajaran. Guru juga belum melaksanakan evaluasi (tes) pada akhir sesi, sehingga tingkat pemahaman siswa terhadap materi tidak dapat diukur secara komprehensif.

#### 4) Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan media gambar berupa poster pada materi IPS “Keberagaman Suku, Bangsa, Budaya, dan Agama,” hasil belajar siswa masih menunjukkan capaian yang rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Rendahnya hasil tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Selama kegiatan pembelajaran, sebagian siswa kurang fokus memperhatikan poster yang dipresentasikan oleh teman yang bertugas sebagai perwakilan di depan kelas. Mereka juga mengalami kesulitan dalam menafsirkan isi gambar serta menghubungkannya dengan materi yang dipelajari. Selain itu, penggunaan media poster masih tergolong baru bagi sebagian besar siswa, sehingga mereka memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri dengan model pembelajaran tersebut. Kondisi ini tercermin dari hasil evaluasi yang ditampilkan pada tabel berikut.

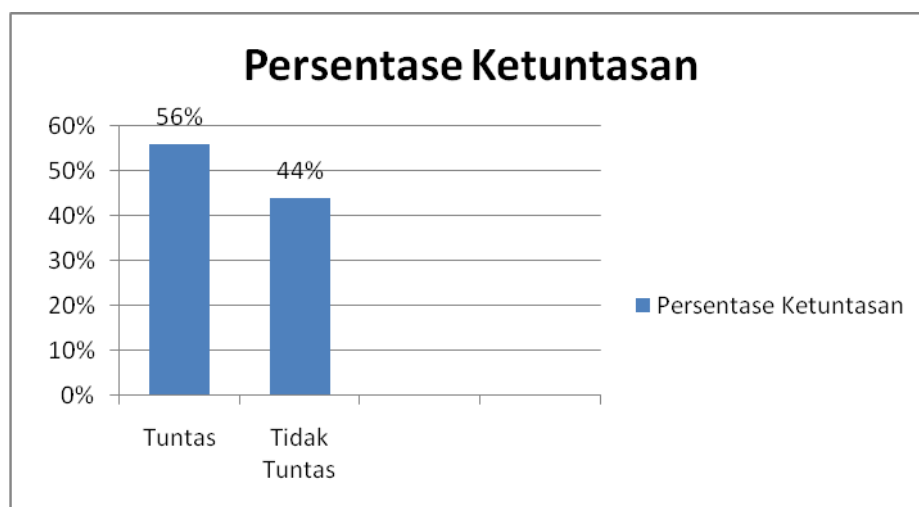
**Tabel 4.7**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1**

NO.	Nilai KKM	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	70	Tuntas	9	36%
2.	70	Tidak Tuntas	16	64%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan Tabel 4.4, hasil belajar siswa pada Siklus I Pertemuan I masih berada pada kategori rendah, meskipun telah menunjukkan peningkatan dibandingkan kondisi awal. Pada pertemuan ini, hanya 9 siswa yang mencapai ketuntasan belajar atau sebesar 36%, dengan nilai rata-rata kelas 66,6. Persentase tersebut masih berada di bawah Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) serta belum memenuhi target ketuntasan klasikal sebesar 80%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi masih belum optimal. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan tindakan pada Siklus I Pertemuan II dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa agar dapat mencapai KKM dan memenuhi ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan.

**Gambar 4,3**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1 Pertemuan II**



Dari Gambar 4.3 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada Siklus I Pertemuan I menunjukkan bahwa sebanyak 9 siswa (36%) telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 16 siswa (64%) masih belum tuntas. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari.

c) Siklus I pertemuan II

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memanfaatkan media poster serta menggunakan sumber belajar berupa buku tematik guru dan siswa kelas V.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang Keberagaman Suku, Bangsa, dan Agama serta media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu poster yang telah dicetak.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes yang akan dikerjakan secara individu oleh siswa.
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dengan memanfaatkan media poster. Sementara itu, observer mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun tindakan yang diterapkan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Pendahuluan

- (1) Guru memberi salam
- (2) Membaca doa yang dipimpin ketua kelas

- (3) Guru mengecek kehadiran siswa
- (4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- (5) Guru memotivasi siswa.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru mengamati siswa yang sedang membaca narasi tentang keberagaman budaya dan agama di lingkungan tempat tinggal, yang ada di buku pembelajaran kemudian guru menjelaskan bahwa banyak budaya dan agama di lingkungan bermasyarakat.



- (2) Siswa diminta untuk mengamati gambar yang terdapat pada poster.
- (3) Guru meminta siswa menyebutkan serta menuliskan berbagai budaya yang terlihat pada poster tersebut.
- (4) Guru menunjuk salah satu siswa untuk menyampaikan hasil tulisannya di depan kelas. Kegiatan ini bertujuan melatih keberanian, meningkatkan kemampuan berbicara, serta menumbuhkan rasa percaya diri siswa saat menyampaikan pendapat di hadapan teman maupun orang lain.

c) Penutup

- (1) Siswa bersama guru menyusun rangkuman materi yang telah dipelajari sebagai penguatan pemahaman.
  - (2) Guru memberikan penjelasan singkat mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.
  - (3) Ketua kelas memimpin doa sebagai penutup kegiatan pembelajaran.
- 3) Observasi
- a) Observasi Siswa

Observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran melalui penggunaan media gambar poster. Kegiatan observasi dilaksanakan oleh guru (Nurlania Siregar). Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan kondisi awal. Hal ini dapat dilihat pada tabel lembar observasi berikut.

**Tabel 4.8**  
**Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan I**

NO	Tahap Pembelajaran	Aspek Siswa yang diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	<b>Mengamati</b>	c) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi keberagaman suku, bangsa, dan budaya dan agama	✓	
		d) Siswa memperhatikan gambar yang ada pada poster yang telah diberikan guru	✓	
2	<b>Menanya</b>	c) Siswa memberikan respon yang baik terhadap masalah yang dihadapi		✓

		d) Siswa terlihat aktif berbicara dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban	✓	
3	<b>Mencoba</b>	c) Siswa dapat mencari berbagai sumber untuk menyelesaikan masalah atau pertanyaan yang diberikan	✓	
		d) Siswa membuat rangkuman pembelajaran keragaman budaya dan agama sesuai dengan gambar diposter	✓	
4	<b>Mengasosiasi</b>	c) Siswa mengungkapkan ide gagasan dan hasil informasi yang sudah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah	✓	
		d) Siswa menyelesaikan masalah dengan teman kelompok dalam	✓	
5	<b>Mengkomunikasi</b>	d) Siswa mengungkapkan ide gagasan di depan kelas (Presentasi) dan siswa memberikan lain		✓
		e) Tanggapan Siswa terlibat aktif dalam menentukan pemecahan masalah yang dihadapi		✓
Jumlah Skor				8
Persentase				80%
Keterangan				Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru kelas V pada Siklus I Pertemuan II memperoleh jumlah skor 8 dengan persentase 80%, yang tergolong kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan

ini, guru sudah mampu menyampaikan tujuan pembelajaran di awal kegiatan. Namun demikian, masih diperlukan perbaikan dan peningkatan agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lebih optimal, terutama dalam penyampaian materi serta pelaksanaan evaluasi pada setiap akhir pembelajaran.

#### 4) Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran menggunakan media poster pada materi IPS “Keberagaman Suku, Bangsa, Budaya, dan Agama” dilaksanakan, hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan belum sesuai dengan harapan. Hal ini disebabkan karena pada siklus sebelumnya peneliti masih memberikan satu poster untuk setiap kelompok, sehingga kegiatan diskusi menjadi kurang efektif. Kondisi tersebut berdampak pada peningkatan hasil belajar yang sangat terbatas, yaitu hanya bertambah 3 orang siswa yang mencapai ketuntasan. Berdasarkan refleksi pada Siklus I Pertemuan II, permasalahan ini terlihat jelas sebagaimana tersaji pada tabel berikut.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II**

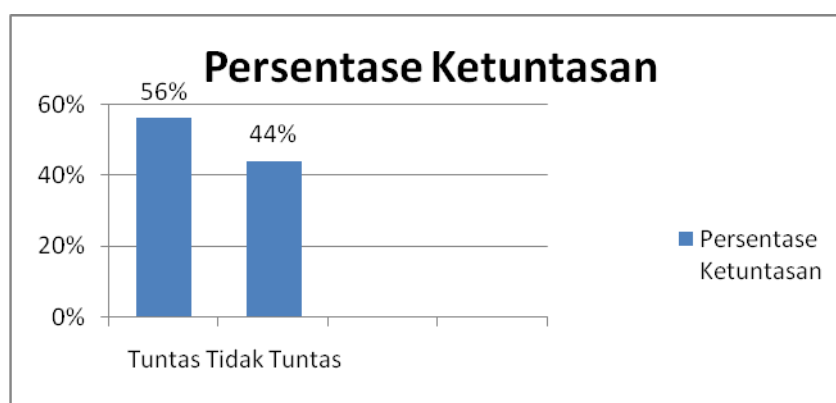
NO.	Nilai KKM	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	70	Tuntas	14	56%
2.	70	Tidak Tuntas	11	44%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada Siklus I Pertemuan II sudah menunjukkan perkembangan yang lebih baik dibandingkan Siklus I Pertemuan I. Pada pertemuan ini, jumlah siswa yang

mencapai ketuntasan belajar adalah 14 orang dengan persentase 56%, sedangkan siswa yang belum tuntas berjumlah 11 orang dengan persentase 44%. Nilai rata-rata kelas dari 25 siswa adalah 70, yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Penerapan media poster pada pembelajaran tematik, khususnya pada materi IPS tentang Keberagaman Bangsa, Budaya, dan Agama, terbukti memberi pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Pada Siklus I Pertemuan I nilai rata-rata siswa adalah 66,6, kemudian meningkat menjadi 70 pada Siklus I Pertemuan II. Peningkatan ini dapat diamati secara visual pada Gambar 4.10 berikut.

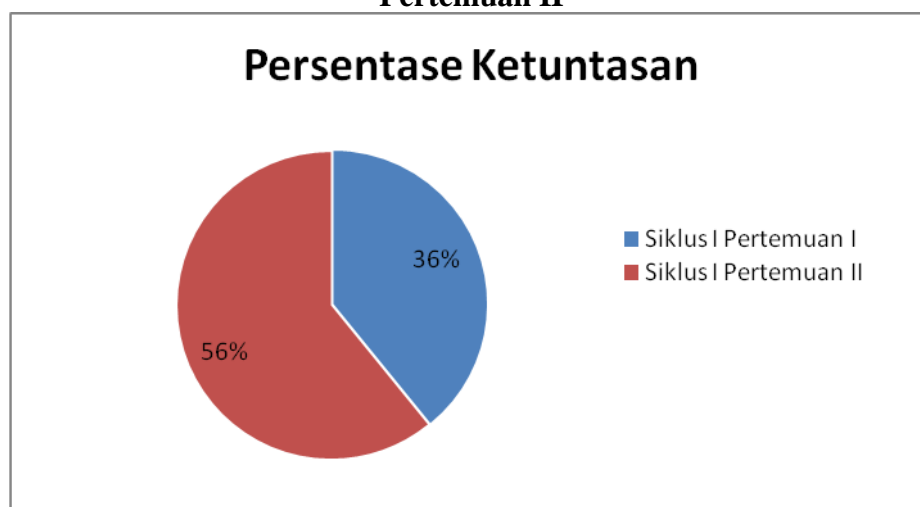
**Gambar 4.3**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II**



Dari Gambar 4.3 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada Siklus I Pertemuan II, persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 56% atau sebanyak 14 orang, sedangkan siswa yang belum tuntas berjumlah 11 orang dengan persentase 44%. Peningkatan ini terjadi karena pada pertemuan kedua guru dan peneliti menerapkan metode diskusi kelompok sehingga siswa dapat berinteraksi dan bertukar pendapat

dengan teman sebaya. Kegiatan diskusi tersebut membantu siswa lebih memahami materi melalui kerja sama dan tukar informasi dalam kelompok. Meskipun telah terjadi peningkatan, persentase ketuntasan masih belum mencapai target klasikal sebesar 80%. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke Siklus II dengan harapan adanya peningkatan hasil belajar yang lebih optimal dan mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan.

**Gambar 4.4**  
**Diagram Lingkaran Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I**  
**Pertemuan II**



Dari Gambar 4.4 yang menampilkan diagram lingkaran persentase ketuntasan hasil belajar siswa, terlihat bahwa ketuntasan pada Siklus I Pertemuan II telah mengalami peningkatan dibandingkan pertemuan sebelumnya. Persentase ketuntasan yang pada Siklus I Pertemuan I hanya mencapai 36%, meningkat menjadi 56% pada Siklus I Pertemuan II. Meskipun demikian, capaian tersebut masih belum memenuhi target ketuntasan klasikal sebesar 80%. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan

tindakan ke siklus berikutnya agar hasil belajar siswa dapat meningkat dan mencapai persentase ketuntasan yang telah ditetapkan.

### 3. Siklus II pertemuan II

#### a. Siklus II Pertemuan I

##### 1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan media poster serta memanfaatkan sumber belajar berupa buku tematik guru dan siswa kelas V.
- b) Menyiapkan materi pembelajaran tentang Keberagaman Suku Bangsa, Budaya, dan Agama, serta menyiapkan media berupa poster yang telah dicetak untuk digunakan selama proses pembelajaran.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes yang dikerjakan siswa secara individu.
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan lembar observasi untuk memantau proses pembelajaran.

##### 2) Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan pada siklus ini terdapat perbedaan yang cukup signifikan dibandingkan siklus sebelumnya, karena peneliti melakukan berbagai perbaikan pada tahap perencanaan. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan memanfaatkan media poster, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsung. Pada pertemuan II ini peneliti juga menambahkan metode

pembelajaran lain untuk mendukung efektivitas pembelajaran. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

- (1) Guru memberi salam
- (2) Guru membaca doa yang dipimpin ketua kelas
- (3) Guru mengecek kehadiran
- (4) Guru memotivasi siswa.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok diskusi, dengan setiap kelompok terdiri atas empat orang.
- (2) Setiap kelompok menerima satu poster untuk dipelajari dan diamati secara saksama.
- (3) Guru mengarahkan kelompok untuk mendiskusikan asal budaya serta pakaian adat yang ditampilkan pada poster tersebut.
- (4) Setelah kegiatan diskusi, guru meminta satu perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas.
- (5) Guru bersama satu siswa perwakilan mendemonstrasikan budaya yang terdapat pada poster di depan kelas, sehingga mampu menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk mempelajari serta mencoba mempraktikkannya.
- (6) Guru mengaitkan hasil pengamatan siswa dengan kegiatan demonstrasi yang telah dilakukan.

(7) Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok sebagai penguatan pemahaman.

c) Penutup

(1) Siswa dan guru membuat rangkuman materi pelajaran

(2) Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.

3) Observasi

a) Observasi Siswa

Sama seperti pada siklus I, observasi pada siklus II dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran menggunakan media poster. Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II Pertemuan I sudah mulai berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kebingungan saat berdiskusi dan membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan tugas kelompok. Kondisi tersebut tampak pada hasil observasi yang disajikan pada tabel berikut.

b) Observasi Guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Ibu Lasmadoharna Siregar, S.Pd. Berdasarkan hasil observasi, diperoleh persentase sebesar 90% yang termasuk kategori sangat baik. Meskipun demikian, masih ditemukan kekurangan, yaitu guru belum melaksanakan evaluasi pada akhir

pembelajaran sehingga pemahaman siswa terhadap materi belum terukur secara optimal.

#### 4. Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran menggunakan media gambar poster pada pembelajaran tematik, khususnya mata pelajaran IPS materi Keberagaman Suku, Bangsa, Budaya, dan Agama di Negeriku, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan dibandingkan pada Siklus I. Meskipun demikian, peningkatan tersebut baru terjadi pada sebagian siswa sehingga ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai target yang ditetapkan, yaitu 80%. Oleh sebab itu, peneliti memandang perlu untuk melanjutkan tindakan ke siklus berikutnya agar hasil belajar siswa dapat meningkat secara lebih optimal dan memenuhi kriteria ketuntasan yang diharapkan.

##### b. Siklus II Pertemuan II

###### 1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan media poster dan sumber belajar yaitu buku temati guru dan siswa kelas V.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang Keberagaman Suku Bangsa, Budaya, dan Agama. Dan media yang akan digunakan yaitu gambar poster yang telah dicetak.

- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar penelitian sikap dan observasi.

## 2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan bantuan media poster yang telah dibuat, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

### a) Pendahuluan

- (1) Guru memberi salam.
- (2) Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas.
- (3) Guru mengecek kehadiran siswa.
- (4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- (5) Guru memotivasi siswa.

### b) Kegiatan Inti

- (a) Guru menjelaskan materi pembelajaran di depan siswa.
- (b) Guru membagi siswa kedalam kelompok belajar dan mengajak siswa lebih aktif dengan membuat game tentang tari-tarian yang terdapat pada poster tersebut.
- (c) Guru membagikan poster kepada setiap kelompok.
- (d) Guru mengarahkan siswa untuk menggambarkan jenis rumah adat yang ada pada poster diatas secara berkelompok.

(e) Guru meminta siswa berkelompok membacakan hasil kelompok mereka secara bergiliran.

c) Penutup

(1) Siswa dan guru membuat rangkuman materi pembelajaran.

(2) Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.

(3) Ketua kelas memimpin doa akhir pembelajaran.

3) Observasi

a) Observasi

Sama seperti pada Siklus I, observasi pada Siklus II dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran yang menggunakan media poster. Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II Pertemuan I telah berjalan dengan baik dan lancar. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kebingungan saat menyelesaikan hasil diskusi dalam kelompok. Kondisi ini tercermin pada hasil observasi yang disajikan pada tabel lembar observasi berikut.

**Tabel 4.11**  
**Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan II**

NO	Aspek Siswa yang diamati	Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	<b>Mengamati</b>	1) Siswa mendengarkan penjelasan mengenai keberagaman suku, bangsa, budaya, dan agama	✓	
		2) Siswa memperhatikan gambar	✓	

		yang ada pada poster yang telah diberikan guru		
		3) Siswa memberikan respon yang baik terhadap masalah yang dihadapi	✓	
2	<b>Menanya</b>	1) Siswa memberikan respon yang baik terhadap masalah yang dihadapi	✓	
		2) Siswa terlihat aktif dalam berbicaramengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban	✓	
	<b>Kegiatan Penutup</b>	1) Memberikan soal di akhir pembelajaran		✓
		2) Menutup pembelajaran	✓	
<b>Jumlah Skor</b>			9	
<b>Persentase</b>			90%	
<b>Keterangan</b>			Sangat Baik	

Berdasarkan Tabel 4.11, hasil observasi aktivitas siswa pada Siklus II Pertemuan II menunjukkan jumlah skor 9 dengan persentase 90%, yang termasuk kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ini, siswa sudah lebih aktif dalam mengamati, mengajukan pertanyaan, serta berkomunikasi di depan teman-temannya maupun dalam kelompok, sehingga partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadi lebih optimal.

#### b) Observasi Guru

Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh ibu Lasmadoharna Siregar, S.Pd. Data hasil observasi sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II**

NO	Aspek Siswa yang diamati	Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	1) Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa	✓	
		2) Mengabsen siswa	✓	
		3) Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2	<b>Kegiatan Inti</b>	1) Mengamati aktivitas siswa	✓	
		2) Menanya permasalahan yang ada	✓	
		3) Mencoba memberikan pencerahan terhadap permasalahan	✓	
		4) Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
		5) Mengkomunikasikan persentasi kelompok antar	✓	
	<b>Kegiatan Penutup</b>	3) Memberikan soal diakhir pembelajaran		✓
		4) Menutup pembelajaran	✓	
Jumlah Skor			9	
Persentase			90%	
Keterangan			Sangat Baik	

Berdasarkan Tabel 4.12, hasil observasi guru kelas V pada Siklus II Pertemuan II menunjukkan jumlah skor 9 dengan persentase 90%, yang termasuk kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan kinerja guru yang optimal, namun tetap perlu dipertahankan dan diasah secara berkelanjutan agar kemampuan dalam menyampaikan pembelajaran semakin maksimal dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

## 5) Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan media gambar poster pada pembelajaran tematik, khususnya materi IPS tentang Keberagaman Suku Bangsa, Budaya, dan Agama, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan dibandingkan Siklus I. Pada Siklus II, peneliti mengkolaborasikan metode bermain game dengan media poster untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam memahami materi. Meskipun sebagian kecil siswa masih belum mencapai atau melebihi nilai KKM, secara keseluruhan peneliti merasa puas dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Kondisi ini dapat diamati pada tabel berikut.

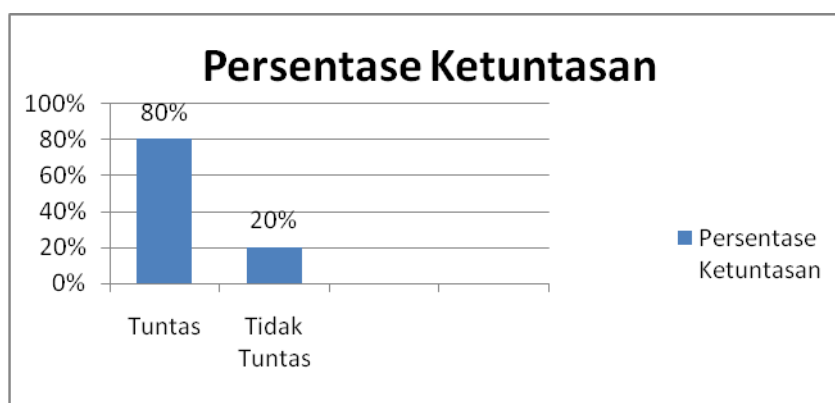
**Tabel 4.13**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II**

NO.	Nilai KKM	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	70	Tuntas	20	80%
2.	70	Tidak Tuntas	5	20%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan Tabel 4.13, hasil belajar siswa pada Siklus II Pertemuan II tergolong sangat baik dan menunjukkan peningkatan dibandingkan Siklus I. Hampir seluruh siswa mengalami peningkatan nilai pada pembelajaran tematik, khususnya mata pelajaran IPS. Sebanyak 20 siswa (80%) telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 5 siswa (20%) belum tuntas, dengan nilai rata-rata kelas mencapai 78,2.

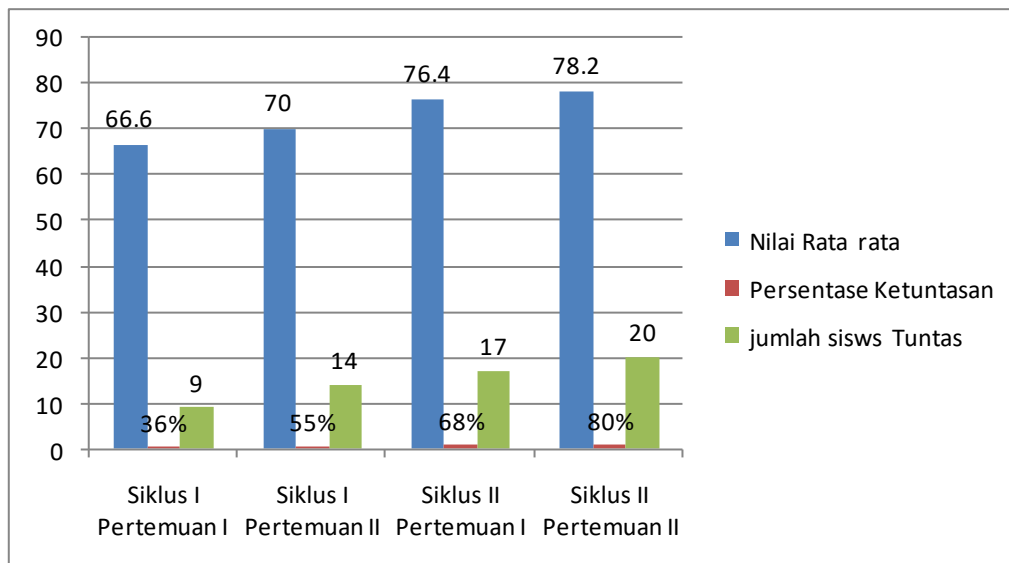
Penerapan media poster terbukti meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap pertemuan dalam Siklus II. Pada Pertemuan I, nilai rata-rata siswa telah meningkat menjadi 78,2. Perkembangan ini dapat diamati pada Gambar 4.13.

**Gambar 4.5**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**



Dari Gambar 4.5 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada Siklus II mengalami peningkatan. Pada Siklus II Pertemuan I, persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 80%, sedangkan 20% siswa belum tuntas. Mengingat hasil belajar dari Pra-Siklus hingga Siklus I Pertemuan I dan II belum mencapai persentase ketuntasan minimal 80%, tindakan dilanjutkan ke Siklus II Pertemuan II. Hasil perkembangan belajar siswa dapat dilihat pada data berikut:

**Gambar 4.6**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1 dan Siklus II**

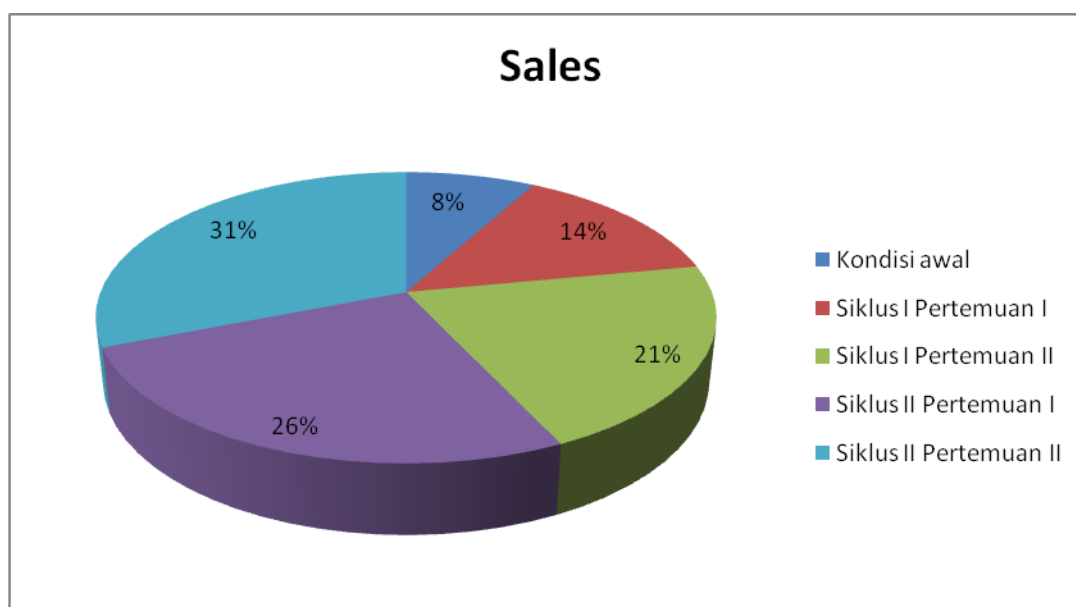


Dari Gambar 4.6 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan di setiap siklus. Selisih peningkatan nilai terlihat dari jumlah siswa yang tuntas bertambah secara bertahap hingga peneliti mencapai hasil yang memuaskan, yakni persentase ketuntasan mencapai 80% pada Siklus II Pertemuan II, dengan 20% siswa belum tuntas.

Pada Siklus I Pertemuan I, hanya 9 siswa (36%) yang tuntas, sedangkan 16 siswa (64%) belum tuntas. Pada Siklus I Pertemuan II, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 14 orang (56%), sementara 11 siswa (44%) belum tuntas. Nilai rata-rata kelas pada Siklus I meningkat dari 66,6 pada Pertemuan I menjadi 70 pada Pertemuan II, menunjukkan adanya perbaikan pemahaman siswa terhadap materi.

Pada Siklus II pertemuan I diketahui siswa yang tuntas sebanyak 17 orang dengan persentase 76,4% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 orang dengan persentase 32%. Pada siklus II pertemuan II diketahui siswa yang tuntas sebanyak 20 orang dengan persentase 80% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 orang dengan persentase 20%. Adapun nilai rata-rata siswa keseluruhan pada siklus II yaitu 76,4 menjadi 78,2.

**Gambar 4.6**  
**Diagram Lingkaran persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**



Dari Gambar 4.6 yang menampilkan diagram lingkaran persentase ketuntasan hasil belajar, terlihat adanya peningkatan pada setiap siklus. Persentase ketuntasan siswa meningkat secara bertahap dari kondisi awal hingga Siklus II, sehingga pada akhir Siklus II Pertemuan II, target ketuntasan sebesar 80% berhasil tercapai. Rinciannya adalah sebagai berikut: kondisi awal 20%, Siklus I

Pertemuan I meningkat menjadi 36%, Siklus I Pertemuan II menjadi 56%, Siklus II Pertemuan I mencapai 68%, dan Siklus II Pertemuan II mencapai 80%.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I dan siklus II dengan menerapkan media poster dalam pembelajaran IPS materi Keberagaman Suku, Bangsa, Budaya, dan Agama, diperoleh bahwa penggunaan media visual ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara bertahap dan signifikan.

Pada kondisi awal, nilai rata-rata siswa hanya mencapai 60,92, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 orang (20%), sementara yang tidak tuntas sebanyak 25 orang (80%). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi masih rendah dan membutuhkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Setelah penerapan tindakan pada Siklus I Pertemuan 1, terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 70, dengan jumlah siswa tuntas meningkat menjadi 9 orang (36%). Perbaikan ini disebabkan oleh aktivitas pembelajaran yang mengajak siswa mengamati gambar dalam buku tematik, berdiskusi, serta memperagakan budaya yang terdapat pada gambar. Namun, pemahaman siswa masih perlu ditingkatkan karena sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengaitkan gambar dengan materi.

Pada Siklus I Pertemuan II, pendekatan yang sama diterapkan tetapi siswa dibentuk dalam kelompok kecil. Hal ini membuat proses diskusi menjadi lebih aktif. Hasilnya, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 14 orang (56%).

Pembelajaran secara berkelompok terbukti membantu siswa lebih mudah memahami materi karena adanya pertukaran pendapat dan kerja sama antaranggota kelompok.

Memasuki Siklus II Pertemuan 1, guru menggunakan media poster secara lebih terarah untuk menstimulasi kemampuan berpikir kritis siswa. Siswa diajak mengamati poster, menganalisis penyebab keberagaman di Indonesia, kemudian mengungkapkan pendapat dan melakukan percobaan sederhana. Hasilnya, ketuntasan belajar meningkat menjadi 17 orang (68%).

Pada Siklus II Pertemuan II, siswa kembali dibentuk dalam kelompok dan diberikan kesempatan untuk mengkomunikasikan hasil diskusi di depan kelas. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan, yaitu 20 orang siswa (80%) mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata keseluruhan 78,2. Dengan demikian, indikator keberhasilan tindakan telah tercapai pada siklus ini.

Peningkatan hasil belajar ini sejalan dengan pandangan Bloom, bahwa hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penggunaan media poster membantu siswa meningkatkan kemampuan dalam ranah kognitif seperti mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), hingga menganalisis (C4). Selain itu, keterampilan sosial dan komunikasi siswa juga meningkat, sesuai dengan ranah afektif dan psikomotor.

Dilihat dari faktor yang mempengaruhi belajar, baik faktor internal seperti minat dan perhatian, maupun faktor eksternal seperti metode pembelajaran dan media yang digunakan, menunjukkan bahwa media poster mampu menjadi sarana yang efektif dalam menstimulasi kedua faktor tersebut.

Media gambar merupakan media visual yang mudah dipahami, membantu memperjelas konsep, serta membuat proses pembelajaran lebih bermakna. Pembelajaran menggunakan media poster menekankan pada kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Proses ini memberikan pengalaman belajar langsung pada siswa, sehingga mereka dapat menemukan sendiri makna dari materi yang dipelajari.

Secara keseluruhan, penggunaan media poster memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa dari kondisi awal hingga mencapai ketuntasan yang diharapkan pada akhir siklus.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Ketika melaksanakan tindakan dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan penelitian, diantaranya:

1. Penerapan media gambar lebih ditingkatkan lagi agar hasil belajar peserta didik lebih meningkat.
2. Bagi kepala sekolah, agar lebih memperhatikan kinerja guru dan proses pembelajaran di lingkungan sekolah.
3. Kepada guru, harus memperhatikan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti, memberikan pengalaman praktis di bidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik profesional.

5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang menggunakan media gambar terhadap variable yang berbeda.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, hasil penelitian menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan media gambar dalam pembelajaran IPS terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Media gambar membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara efektif.
2. Penggunaan media gambar juga berfungsi sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan semangat dan minat belajar peserta didik. Visualisasi yang ditampilkan melalui gambar mampu menarik perhatian siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, serta mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar siswa.
3. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari perbandingan hasil pada kondisi awal, Siklus I, hingga Siklus II.

Pada Siklus I Pertemuan I, persentase ketuntasan belajar mencapai 20% dengan nilai rata-rata 60,92.

Pada Siklus I Pertemuan II, ketuntasan meningkat menjadi 36%.

Memasuki Siklus II Pertemuan I, ketuntasan kembali meningkat menjadi 56% dengan nilai rata-rata 70.

Kemudian pada Siklus II Pertemuan II, ketuntasan belajar siswa mencapai 80%, yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi IPS tentang keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama.

## B. Saran

### 1. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan media poster dapat dijadikan salah satu media pembelajaran yang direkomendasikan dan diterapkan di SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae. Media poster dapat digunakan secara bergantian dengan media pembelajaran lainnya karena terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sekolah juga diharapkan menyediakan fasilitas dan dukungan yang memadai agar pemanfaatan media ini dapat terlaksana secara optimal.

### 2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan media poster dalam proses pembelajaran tematik di dalam kelas. Media poster merupakan salah satu alat bantu belajar yang efektif untuk memperjelas materi, meningkatkan perhatian siswa, dan menumbuhkan minat belajar. Dengan menggunakan

media poster secara tepat, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat berperan aktif, lebih antusias, dan meningkatkan motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Melalui penggunaan media poster, siswa dapat terbantu dalam memahami materi yang disajikan. Oleh karena itu, siswa hendaknya memanfaatkan kesempatan belajar ini dengan sungguh-sungguh agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

4. Berusahalah untuk mencintai dan menyukai setiap pembelajaran dikelas sehingga lebih mudah nantinya untuk memahami setiap pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2014. *IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta Prenada Group.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta Pustaka.
- Abu Ahmadi. 1991. *Ilmu Sosial Dasar*. (Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Nizar Rangkuti. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung, Cita Pustaka Media.
- Cepi Riyana. 2012. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI.
- Chomaidi dan Salamah. 2010. *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. (Jakarta: PT Grasindo.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta; Gava Media.
- Dahlia. 2018. " *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SDN 50 Bulu Data Palopa*". Skripsi, (Palopa: IAIN Palopa.
- Dina Indriana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. (Yogyakarta: Diva Press.
- Edi Syaputra. 2020. *Snowball Throwing tingkatan minat dan hasil belajar*. (Kebumi, Haura Publishing.
- Elina Yunitha Seran & Mrdawani. 2021. *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hawi Akmal. 2008. *Kompetensi Guru Pai*. Palembang IAIN Raden Fatah Press.

- Husamah. 2018. *dkk Belajar dan Pembelajaran*. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang).
- Kasihani. 1998. Hasibolah *Penelitian Tindakan Kelas*. (Malang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Guru Sekolah Dasar).
- Lexi J. Moleong. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya).
- Lexi J. Moleong. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya).
- Lorin W. Anderson dan David R Krathwohl. 2010. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. (Yogyakarta Pustaka Belajar).
- Maulana Arafat Lubis. 2018. *Pembelajaran Tematik di SD/MI*. (Yogyakarta: Samudra Biru).
- Maulana Arafat Lubis & Nazran Azizan. 2019. *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)*. Samudra Biru.
- Marlina & Abdul Wahab. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini).
- Maulana Arafat Lubis & Nasran Azizan. 2019. *Pembelajaran IPS SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)*. (Yogyakarta: Samudra Biru).

- Masganti Sitorus. 2016. *Metode Pendidikan Islam*. (Medan: Perdana Mulyana Sarana.
- Samiwati. 2009. *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN 3 Makarti Jaya Tentang Ciri-ciri Makhluk Hidup Melalui Metode Demonstrasi Skiripsi Sarjana Pendidikan*. (Palembang: Perpustakaan UT.
- Sunarti Nasution. 2023. *Wali Kelas V, Wawancara*. Pada Tahun 2023.
- Standar Nilai KKM Mata Pelajaran IPS Kelas V di SD Tanjung Malipe Batang Baruhar Jae Kabupaten Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
- Syafrilianto & Maulana Arafat Lubis. 2020. *Micro Teaching Di SD/MI Integration 6C, Compultional thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compasision*. (Yogyakarta :Samudra Biru.
- Sugiyono. 2013. *Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan R&D.* (Bandung Alfabeta.
- Toni Nasution. 2018. Maulana Arafat Lubis. *Konsep Dasar IPS*. (Yogyakarta: Samudra Biru.
- Toni Nasution & Maulana Arafat Lubis. 2018. *Konsep Dasar IPS*. (Yogyakarta: Samudra Biru.
- Tim Guru Eduka. 2011. *99% Sukses Ulangan Harian SD Kelas 4*. (Jakarta: C Media
- Wina Sanjaya. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wina Sanjaya. 2016. *Penelitian Tindakan Keindahan Kelas*. (Prenada Media).

## **Lampiran 1**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae**

**Kelas/Semester : V/1**

**Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku**

**Sub Tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku**

**Pembelajaran :1**

**Alokasi Waktu : 2x35 Menit**

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

### **Bahasa Indonesia**

3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulisan atau visual

4.1 Menata informasi yang dapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan kedalam kerangka tulisan

#### **Indikator:**

- Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks bacaan
- Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf teks bacaan dalam bentuk peta pikiran

### **IPS**

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya terhadap ruang

#### **Indikator:**

- Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama sebagai identitas bangsa Indonesia
- Mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama

## **IPA**

3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran

4.6 Menyajikan hasil laporan pengamatan tentang sifat-sifat bunyi

### **Indikator:**

- Menjelaskan cara menghasilkan bunyi
- Menyebutkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan penugasan membaca teks tentang keragaman budaya, siswa dapat mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung disetiap paragraf dari teks bacaan dengan mandiri
2. Dengan penugasan membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung disetiap paragraf dari teks bacaan berupa peta pikiran yang tepat.
3. Melalui wawancara sederhana, siswa mampu menyebutkan keragaman budaya etnis, dan agama dari teman-teman dikelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap.
4. Melalui diskusi siswa mampu mengkomunikasikan keragaman budaya, etnis dan agama teman sekelas sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan maupun tulisan dengan sistematis
5. Melalui pengamatan dan eksplorasi siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda disekitar dengan lengkap

6. Melalui eksplorasi dan diskusi siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari benda di sekitar dengan sistematis

#### **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran</li> </ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menempelkan media gambar di papan tulis</li> <li>• Guru Menjelaskan Materi Suku Bangsa di Indonesia dan mengajak siswa agar mengamati media gambar yang ada di poster</li> <li>• Guru menunjuk beberapa siswa ke depan kelas untuk menjelaskan materi yang sudah di jelaskan guru</li> <li>• Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa serta contoh seputar pelajaran</li> <li>• Siswa dibagi beberapa kelompok berdiskusi mengenai kebudayaan yang ada di Indonesia, serta keberagaman budaya bangsa</li> <li>• Hasil yang diharapkan adalah siswa dapat menjelaskan bahwa dengan bentuk negara kepulauan berakibat adanya keberagaman suku, bangsa, budaya serta agama yang ada di Indonesia</li> <li>• Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dengan mendemonstrasikan melalui media gambar poster yang diberikan oleh guru kemudian mendiskusikan mengenai hubungan antara</li> </ul>	50 Menit

	<p>banyaknya suku bangsa dan budaya di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyampaikan hasil diskusi didepan kelas.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar</li> <li>• Guru memberi kesempatan Kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti</li> <li>• Guru melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>• Guru Mengajak siswa berdoa untuk menutup pelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan masing-masing</li> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> </ul>	10 Menit

## **E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

### **1. Sumber**

- Buku Pedoman Guru Tema: *Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 5* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema *Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 5* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

### **2. Media Pembelajaran**

- Media Gambar jenis Poster

## **F. MATERI PEMBELAJARAN**

- Mengenal keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia.
- Informasi baru tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.
- Mengenal tentang keragaman suku bangsa di Indonesia

## **G. METODE PEMBLAJARAN**

Metode : Demonstrasi

## H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### Penilaian Sikap

- Sikap mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Inonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- Keterampilan mengenal pulau-pulau yang ada di Indonesia
- Pengetahuan dapat memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Mengetahui  
Wali Kelas V

Batang Baruhar Jae  
Peneliti,

Lasmadoharna Siregar S.Pd  
NIP. 198109052006042007

Nurlania Siregar  
NIM. 1920500134

Mengetahui

Kepala Sekolah

Longgoria S.Pd  
NIP. 196411101986042003

## **Lampiran Ke II**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

#### **(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae**

**Kelas/Semester : V/1**

**Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku**

**Sub Tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku**

**Pembelajaran :2**

**Alokasi Waktu : 2x35 Menit**

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

### **Bahasa Indonesia**

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

#### **Indikator:**

- Menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks.

### **PPKn**

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

#### **Indikator:**

- Mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
- Memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.

## **IPS**

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

### **Indikator:**

- Memahami faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks dengan tepat.
4. Setelah melakukan permainan, siswa mampu mengenal suku bangsa yang ada di Indonesia dengan benar.

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>• Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Indahnya Keragaman di Negeriku".</li><li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan</li></ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru melampirkan sebuah gambar berupa pulau-pulau yang ada di Indonesia</li><li>• Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengamati gambar yang ada pada media poster</li><li>• Guru menjelaskan materi pulau-pulau yang ada di Indonesia dengan bahasa yang jelas dan tepat agar siswa mudah memahaminya</li><li>• Kemudian guru menyuruh siswa agar mengamati gambar poster pulau yang ada di Indonesia</li><li>• Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa berupa pilihan ganda</li><li>• Siswa dibagi beberapa kelompok berdiskusi mengenai pulau yang ada di Indonesia, serta mengenai keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk, serta keberagaman suku bangsa</li><li>• Hasil yang diharapkan adalah siswa dapat menjelaskan bahwa dengan</li></ul>	50 Menit

	<p>kondisi antarpulau yang berjauhan berakibat adanya keberagaman suku, dan penduduk, serta agama yang ada di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyampaikan hasil diskusi didepan kelompok lain dengan mendemonstrasikannya melalui media poster yang diberikan guru</li> <li>• Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar</li> <li>• Guru menunjuk salah satu siswa untuk membuat kesimpulan materi pelajaran yang telah dipelajari hari ini</li> <li>• Guru melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>• Guru Mengajak siswa berdoa untuk menutup pelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan masing-masing</li> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> </ul>	A. Menit

#### **D. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

##### **1. Sumber**

- Buku Pedoman Guru Tema *Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 5* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema: *Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 5* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

##### **2. Media Pembelajaran**

- Media Gambar berupa Poster

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

- Mengenali Bahasa daerah yang digunakan oleh anggota kelompok

- Menemukan ide-ide pokok dan informasi baru dalam bacaan
- Mengenal tentang keragaman bahasa daerah
- Menjelaskan tindakan untuk mencegah punahnya bahasa daerah

#### **F. METODE PEMBELAJARAN**

Metode : Demonstrasi

#### **G. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**

Penilaian Sikap

- a. Mensyukuri: Nikmat karunia Tuhan Yang Maha Esa
- b. Keterampilan Mengetahui bentuk-bentuk tempat peribadatan dan tata cara melaksanakannya
- c. Pengetahuan: Dapat mengetahui berbagai macam agama yang ada di Indonesia

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Mengetahui  
Wali Kelas V

Batang Baruhar Jae  
Peneliti,

Lasmadoharna Siregar S.Pd  
NIP. 198109052006042007

Nurlania Siregar  
NIM. 1920500134

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Longgoria S.Pd  
NIP. 196411101986042003

### **Lampiran III**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae**

**Kelas/Semester : V/1**

**Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku**

**Sub Tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku**

**Pembelajaran : 3**

**Alokasi Waktu : 2x35 Menit**

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

**KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.**

**KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.**

**KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.**

**KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.**

## **B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

### **Bahasa Indonesia**

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

#### **Indikator:**

- Menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks.

### **PPKn**

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

#### **Indikator:**

- Mengenal keadaan agama di Indonesia dengan benar.
- Memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.

## **IPS**

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

### **Indikator:**

- Memahami faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengenal keadaan Agama di Indonesia dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks dengan tepat.
4. Setelah melakukan permainan, siswa mampu mengenal agama-agama yang ada di Indonesia dengan benar

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan salam dan menyapa kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>• Siswa berdoa bersama yang di pimpin oleh salah seorang siswa</li><li>• Guru mengkondisikan siswa secara klasikal kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</li><li>• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran</li></ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru melampirkan sebuah gambar berupa agama-agama agar siswa mudah memahaminya</li><li>• Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengamati gambar yang ada pada media poster</li><li>• Guru menjelaskan materi tentang agama yang ada di Indonesia dengan bahasa yang jelas dan tepat agar siswa mudah memahaminya</li><li>• Kemudian guru menyuruh siswa agar mengamati gambar poster agama yang ada di Indonesia</li><li>• Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa berupa pilihan ganda</li><li>• Kemudian guru menyuruh siswa ke depan kelas secara bergiliran menuliskan hasil tugas mereka ke papan tulis</li><li>• Kemudian guru dan siswa bersama-sama menyebutkan pelajaran hari ini secara semangat</li></ul>	50 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menunjuk salah satu siswa untuk membuat kesimpulan materi pelajaran yang telah dipelajari hari ini</li><li>• Guru melakukan penilaian hasil belajar</li><li>• Guru Mengajak siswa berdoa bersama-sama untuk menutup pelajaran hari ini dengan berdoa</li><li>• Guru mengucapkan salam</li></ul>	10 Menit

## **E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

### **a. Sumber**

- Buku Pedoman Guru Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema: Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

### **b. Media Pembelajaran**

- Media Gambar berupa Poster

## **F. MATERI PEMBELAJARAN**

- a. Mengenali Bahasa daerah yang digunakan oleh anggota kelompok
- b. Menemukan ide-ide pokok dan informasi baru dalam bacaan
- c. Mengenali tentang keragaman bahasa daerah
- d. Menjelaskan tindakan untuk mencegah punahnya bahasa daerah

Mengetahui  
Wali Kelas V

Batang Baruhar Jae  
Peneliti,

Lasmadoharna Siregar S.Pd  
NIP. 198109052006042007

Nurlania Siregar  
NIM. 1920500134

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Longgoria S.Pd  
NIP. 196411101986042003

## **Lampiran IV**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

#### **(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae**  
**Kelas/Semester : V/1**  
**Tema 7 : Indahny Keragaman di Negeriku**  
**Sub Tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku**  
**Pembelajaran : 4**  
**Alokasi Waktu : 2x35 Menit**

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

### **Bahasa Indonesia**

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

#### **Indikator:**

- Menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks.

### **PPKn**

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

#### **Indikator:**

- Mengenal keadaan Rumah adat di Indonesia dengan benar.
- Memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.

## **IPS**

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

### **Indikator:**

- Memahami faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengenal keadaan Rumah Adat di Indonesia dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks dengan tepat.

Setelah melakukan permainan, siswa mampu mengenal Rumah Adat yang ada di Indonesia dengan benar

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengajak siswa bersama-sama menyanyikan lagu wajib sebelum memulai pelajaran</li><li>• Guru mengkondisikan siswa secara klasikal kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sebelum memulai pelajaran</li><li>• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran</li></ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menempelkan Media yang akan dipelajari ke papan tulis</li><li>• Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengamati gambar yang ada pada media poster</li><li>• Guru menjelaskan materi tentang rumah adat yang ada di Indonesia dengan bahasa yang jelas dan tepat agar siswa mudah memahaminya</li><li>• Kemudian guru menyuruh siswa agar mengamati gambar poster rumah adat yang ada di Indonesia</li><li>• Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa berupa pilihan ganda</li><li>• Kemudian guru menyuruh siswa membentuk kelompok</li><li>• Kemudian guru menyuruh tiap-tiap kelompok maju kedepan kelas untuk membaca hasil diskusi mereka, siswa yang lain mendengarkan hasil diskusi temannya</li><li>• Guru memberikan tugas tentang pelajaran hari ini</li><li>• Kemudian guru memeriksa satu persatu tugas siswa-siswi tersebut</li></ul>	50 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menunjuk salah satu siswa kedepan kelas untuk menyimpulkan pelajaran hari ini</li><li>• Guru memberikan motivasi kepada siswa agar giat lagi dalam belajar</li><li>• Guru Mengajak siswa berdoa bersama-sama untuk menutup pelajaran hari ini</li></ul>	10 Menit

	dengan berdoa • Guru mengucapkan salam	
--	-------------------------------------------	--

## **E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

### **1. Sumber**

- Buku Pedoman Guru *Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 5* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema: *Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 5* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

### **2. Media Pembelajaran**

- Media Gambar berupa Poster

## **F. MATERI PEMBELAJARAN**

- a. Mengenali Bahasa daerah yang digunakan oleh anggota kelompok
- b. Menemukan ide-ide pokok dan informasi baru dalam bacaan
- c. Mengenali tentang keragaman bahasa daerah
- d. Menjelaskan tindakan untuk mencegah punahnya bahasa daerah

## **G. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR Penilaian Sikap**

- a. Sikap: mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Inonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- b. Keterampilan: mengenal budaya-budaya yang ada di Indonesia
- c. Pengetahuan: dapat memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Mengetahui  
Wali Kelas V

Batang Baruhar Jae  
Peneliti,

Lasmadoharna Siregar S.Pd  
NIP. 198109052006042007

Nurlania Siregar  
NIM. 1920500134

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Longgoria S.Pd  
NIP. 196411101986042003

Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A,B,C, atau D Pada Jawaban Yang Benar!

1. Suku Asmat, Bintuni, dan Sentani berasal dari pulau...
  - a. Kalimantan
  - b. Sumatera
  - c. Papua
  - d. Jawa
2. Tari Saman dan tari seudati berasal dari...
  - a. Aceh
  - b. Banten
  - c. Sulawesi tengah
  - d. Kalimantan Selatan
3. Kolintang adalah alat musik dari...
  - a. Padang
  - b. Jakarta
  - c. Makassar
  - d. Minahasa
4. Tempat ibadah umat hindu adalah...
  - a. pura
  - b. masjid
  - c. gereja
  - d. kelenteng
5. Persatuan dan kesatuan antar umat beragama dan tercipta dengan saling...

- a. mengejek
  - b. menghargai
  - c. menjelekkkan
  - d. menjatuhkan
6. Tempat peribadatan agama Islam adalah...
- a. Masjid
  - b. Kelenteng
  - c. Pura
  - d. Gereja
7. Bentuk cinta tanah air seorang pelajar dapat ditunjukkan dengan cara
- a. Membantu TNI menjaga batas wilayah NKRI
  - b. Mengolah sumber daya alam untuk kepentingan kelompok
  - c. Belajar dengan tekun agar cita-cita tercapai
  - e. Membantu polisi melawan teroris
8. Cita-cita bangsa Indonesia adalah menuju masyarakat yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan....
- a. Maju
  - b. Makmur
  - c. Jadi
  - d. Berwibawa
9. Ada banyak hal yang dapat memicu perpecahan antarsuku. Salah satunya adalah
- a. Gotong royong

- b. Pernikahan antarsuku
- d. Fanatik yang berlebihan
- e. Adanya norma adat

10. Dua pertiga wilayah Indonesia berupa perairan. Oleh karena itu, Indonesia sering disebut sebagai negara

- a. Maritim
- b. Agraris
- c. Merdeka
- d. Maju

## **KUNCI JAWABAN**

1. E
2. E
3. C
4. D
5. B
6. E
7. D
8. E
9. C
10. A

## **KUNCI JAWABAN**

- 1. E**
- 2. E**
- 3. C**
- 4. D**
- 5. B**
- 6. E**
- 7. D**
- 8. E**
- 9. C**
- 10. A**

1. Berikut adalah fungsi peta, kecuali...
  - A. Menunjukkan lokasi suatu tempat atau kenampakan alam di permukaan Bumi
  - B. Menunjukkan ketinggian tempat
  - C. Menentukan arah dan jarak berbagai tempat
  - D. Menyajikan persebaran gejala sosial
  - E. Menunjukkan persebaran budaya
2. Berikut wilayah persebaran fauna Asiatis di Indonesia, kecuali ...
  - A. Jawa
  - B. Bali
  - C. Sumatera
  - D. KaliMantan
  - E. Papua Nugini
3. Apa energi yang merupakan sumber panas alami yang bisa membantu petani garam, mengeringkan ikan asin, kerupuk, dan sebagainya?
  - A. Api
  - B. Listrik
  - C. Matahari
  - D. D.Gas
  - E. E.Batubara
4. Mana sumber daya alam yang dapat diperbarui?
  - A. Minyak alam
  - B. Batu bara

- C. Timah
  - D. Tembaku
  - E. Bijih besi
5. Berbatasan dengan apakah Indonesia di bagian Barat?
- A. Samudra Pasifik
  - B. Samudra Hindia
  - C. Samudra Australia
  - D. Samudra Antartika
  - E. Samudra Laut Arafuru
6. Indonesia merupakan negara yang sebagian besar wilayahnya berupa wilayah lautan atau disebut...
- A. A.Pertanian
  - B. Maritim
  - C. Kepulauan
  - D. Daratan
  - E. Nusantara
7. Berikut adalah contoh-contoh dari fauna Asiatis, kecuali ...
- A. Babi hutan
  - B. Harimau
  - C. Gajah
  - D. Kangguru
  - E. Bekantan
8. Berikut wilayah persebaran fauna Asiatis di Indonesia, kecuali

- A. Jawa
  - B. Bali
  - C. Sumatera
  - D. Kalimantan
  - E. Papua Nugini.
9. Apa energi yang merupakan sumber panas alami yang bisa membantu petani garam, mengeringkan ikan asin, kerupuk, dan sebagainya?
- A. Api
  - B. Listrik
  - C. Matahari
  - D. D.Gas
  - E. E.Batubara
10. Kekhasan yang ada di daerah Aceh Nangroe Darussalam adalah ...
- A. Tari Saman
  - B. Pempek
  - C. C.Rumah
  - D. Jembatan Ampera
  - E. Candi Muara Takus

## Lampiran I

### Lembar Observasi Guru

#### Siklus I Pertemuan I

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a. Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa	✓	
		b. Mengabsen siswa	✓	
		c. Menyampaikan pembelajaran		✓
2	Kegiatan Inti	a. Mengamati aktivitas siswa	✓	
		b. Menanya permasalahan yang ada	✓	
		c. Mencoba pencerahan memberikan terhadap permasalahan	✓	
		d. Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
		e. Mengkomunikasikan presenter antar kelompok		✓
3	Kegiatan Penutup	a. Memberikan soal diakhir pembelajaran		✓
		b. Menutup pembelajaran	✓	
Jumlah skor			7	
Persentase			70 %	
Keterangan			Cukup Baik	

## Lembar Observasi Guru

### Siklus I Pertemuan II

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a. Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa	✓	
		b. Mengabsen siswa	✓	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Kegiatan Inti	a. Mengamati aktivitas siswa		✓
		b. Menanya permasalahan yang ada	✓	
		c. Mencoba pencerahan memberikan terhadap permasalahan	✓	
		d. Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
		e. Mengkomunikasikan presenter antar kelompok	✓	
3	Kegiatan Penutup	a. Memberikan soal diakhir pembelajaran		✓
		b. Menutup pembelajaran	✓	
Jumlah skor			8	
Persentase			80 %	
Keterangan			Cukup Baik	

## Lembar Observasi Guru

### Siklus II Pertemuan I

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a. Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa	✓	
		b. Mengabsen siswa	✓	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Kegiatan Inti	a. Mengamati aktivitas siswa	✓	
		b. Menanya permasalahan yang ada	✓	
		c. Mencoba pencerahan memberikan terhadap permasalahan	✓	
		d. Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
		e. Mengkomunikasikan presenter antar kelompok	✓	
3	Kegiatan Penutup	a. Memberikan soal diakhir pembelajaran		✓
		b. Menutup pembelajaran	✓	
Jumlah skor			9	
Persentase			90 %	
Keterangan			Cukup Baik	

## Lembar Observasi Guru

### Siklus II Pertemuan II

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	d. Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa	✓	
		e. Mengabsen siswa	✓	
		f. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Kegiatan Inti	f. Mengamati aktivitas siswa	✓	
		g. Menanya permasalahan yang ada	✓	
		h. Mencoba pencerahan memberikan terhadap permasalahan	✓	
		i. Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
		j. Mengkomunikasikan presenter antar kelompok	✓	
3	Kegiatan Penutup	c. Memberikan soal diakhir pembelajaran		✓
		d. Menutup pembelajaran	✓	
Jumlah skor			9	
Persentase			90 %	
Keterangan			Cukup Baik	

**Tabel Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan I**

No	Nama	Nomor Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	INDAH KHOIRUNNI SA HARAHAP			1	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
2	RAMADANI HARAHAP	1		1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas	
3	AZKA AZ ZAHRA ANGGUN HARAHAP			1		1		1	1	1	6	65	Tidak Tuntas	
4	JEFRI HALOMOAN HARAHAP		1	1	1			1		1	6	60	Tidak Tuntas	
5	IHSAN BERKAH SIREGAR	1		1	1	1	1	1			6	65	Tidak Tuntas	

6	YUSUF AHMAD SIREGAR		1		1		1			1	1	5	55	Tidak Tuntas
7	ALIYA IRMANI DAULAY	1	1		1	1	1	1				6	60	Tidak Tuntas
8	HOTMA IDA SARI HARAHAP				1	1	1	1	1	1	1	7	75	Tuntas
9	NOVRI DAYANTI HASIBUAN	1		1	1	1		1	1	1	1	8	80	Tuntas
10	ALWIYA AFRIANI SIREGAR						1	1	1	1	1	5	50	Tidak Tuntas
11	RAFI AHMAD SIREGAR			1		1	1		1		1	5	55	Tidak Tuntas
12	RAMA BUDINA	1	1	1		1		1	1			6	65	Tidak Tuntas

	HASIBUAN													
13	ARIFKI SUFATRA SIREGAR	1	1	1	1	1			1	1	1	8	80	Tuntas
14	MISWAR EFENDI				1	1	1		1	1	1	6	60	Tidak Tuntas
15	ABDUL MANAN	1	1	1	1	1	1	1				7	75	Tuntas
16	ABDUL MANIK PARULTOP POHAN				1	1	1	1	1	1		6	60	Tidak Tuntas
17	MUJI PUTRIANI HARAHAP					1		1	1	1	1	5	55	Tidak Tuntas
18	NOVAL	1	1	1	1	1	1					6	65	Tidak Tuntas
19	MISWAR EFENDI	1			1			1	1	1	1	6	60	Tidak Tuntas

20	ABDUL MANAN	1	1	1	1		1	1				6	65	Tidak Tuntas
21	ABDUL MANIK PARULTOP POHAN					1	1	1	1	1	1	6	60	Tidak Tuntas
22	MUJI PUTRIANI HARAHAP	1		1	1	1	1	1			1	7	75	Tuntas
23	SINTA SIREGAR		1		1	1	1	1	1			7	75	Tuntas
24	EFENDI SIREGAR			1	1	1	1	1	1			6	65	Tidak Tuntas
25	SINA MARWIYAH SIREGAR	1	1		1			1	1	1	1	7	75	Tuntas
Jumlah													100%	
Tuntas													9 (36%)	
Tidak Tuntas													16 (64%)	

Nilai Rata-rata Siswa	66,4
-----------------------	------

Kategori:

81-100 Sangat Baik

61-80 Baik

41-60 Cukup

21-40 Kurang

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

**Tabel Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan II**

No	Nama	Nomor Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Indah khoirunnisa harahap		1	1	1	1	1	1		1	1	85	85	Tuntas
2	Suci ramadani harahap	1	1	1	1	1	1	1	1			8	80	Tuntas
3	Azka az zahra anggun harahap			1	1	1		1	1	1	1	7	75	Tuntas
4	Jefri halomoan harahap	1	1		1	1	1	1			1	7	75	Tuntas
5	Ihsan berkah siregar					1	1	1	1	1	1	6	60	
6	Yusuf ahmad siregar		1	1	1	1	1	1			1	7	75	Tuntas
7	Aliya irmani daulay					1	1	1	1	1		5	55	
8	Hotma ida sari harahap	1	1	1	1	1	1					6	60	



21	Abdul manan					1	1	1	1	1	1	6	65	
22	Abdul manik parultop pohan	1	1	1	1	1	1			1		7	75	Tuntas
23	Muji putriani harahap					1	1	1	1	1	1	6	60	
24	Sinta siregar		1	1	1	1	1	1	1			7	75	Tuntas
25	Efendi siregar			1	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
Jumlah													100%	
Tuntas													14 (56%)	
Tidak Tuntas													11 (44%)	
Nilai Rata-rata Siswa													70	

Kategori:

81-100 Sangat Baik

61-80 Baik

41-60 Cukup

21-40 Kurang

Lebih dari 41 berarti Cukup

**Tabel Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan I**

No	Nama	Nomor Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Indah khoirunnisa harahap		1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
2	Suci ramadani harahap	1		1	1	1	1	1	1	1	1	8	85	Tuntas
3	Azka az zahra anggung harahap	1	1	1	1	1	1					6	60	Tidak Tuntas
4	Jefri halomoan harahap	1	1			1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
5	Ihsan berkah siregar	1	1	1	1	1	1		1			7	70	Tuntas
6	Yusuf ahmad siregar	1			1	1	1	1	1	1		7	75	Tuntas
7	Aliya irmani daulay						1	1	1	1	1	5	55	Tidak Tuntas
8	Hotma ida sari harahap			1	1	1	1	1	1		1	7	70	Tuntas

9	Novri dayanti hasibuan	1		1	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
10	Alwiya afrinni siregar	1	1				1	1	1	1	1	7	75	Tidak Tuntas
11	Bunga nurhani	1	1			1	1	1	1	1		7	70	Tuntas
12	Rafi ahmad siregar	1	1	1	1	1	1					6	65	Tidak Tuntas
13	Rama budina hasibuan		1	1			1	1	1	1	1	7	75	Tuntas
14	Arifki sufatra siregar	1	1		1	1	1		1	1	1	7	70	Tuntas
15	Miswar efendi			1	1		1	1	1	1	1	7	75	Tuntas
16	Abdul manan	1	1	1	1	1	1					6	65	Tidak Tuntas
17	Abdul manik parultop pohan						1	1	1	1	1	5	55	Tidak Tuntas
18	Muji putriani harahap	1	1	1	1	1	1	1		1	1	8	80	Tuntas
19	Noval		1	1	1	1	1	1				6	60	Tidak

															Tuntas
20	Miswar efendi	1	1	1		1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas	
21	Abdul manan	1		1	1	1	1	1			1	7	75	Tuntas	
22	Abdul manik parultop pohan			1	1	1	1		1	1	1	7	75	Tuntas	
23	Muji putriani harahap	1	1	1	1	1	1	1	1			8	85	Tuntas	
24	Sinta siregar	1	1	1	1	1	1	1	1		1	9	90	Tuntas	
25	Efendi siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1		9	90	Tuntas	
Jumlah														100%	
Tuntas														17(68%)	
Tidak Tuntas														8 (32%)	
Nilai Rata-rata Siswa														76,4	

Kategori:

81-100 Sangat Baik

61-80 Baik

41-60 Cukup

21-40 Kurang

Lebih dari 68 berarti Baik

**Tabel Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan II**

No	Nama	Nomor Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Indah khoirunnisa harahap		1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	
2	Suci ramadani harahap		1	1	1	1		1	1	1	1	8	80	
3	Azka az zahra anggun harahap	1	1	1		1	1	1	1	1	1	9	90	
4	Jefri halomoan harahap	1	1	1	1	1	1	1	1	1		9	90	
5	Ihsan berkah siregar	1		1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	
6	Yusuf ahmad siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	
7	Aliya irmani daulay	1	1	1	1	1		1	1	1	1	9	90	
8	Hotma ida sari harahap	1	1	1		1	1	1	1	1	1	9	90	

9	Novri dayanti hasibuan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	
10	Alwiya afrinni siregar	1		1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	
11	Bunga nurhani		1	1	1	1		1	1	1	1	8	80	
12	Rafi ahmad siregar1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	9	90	
13	Rama budina hasibuan	1	1	1	1	1	1	1	1	1		9	90	
14	Arifki sufatra siregar	1	1	1	1		1	1	1	1	1	9	90	
15	Miswar efendi		1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	
16	Abdul manan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	
17	Abdul manik parultop pohan	1		1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	
18	Muji putriani harahap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	
19	Noval	1	1	1	1	1	1	1				7	70	
20	Miswar efendi	1	1	1	1		1	1	1	1	1	9	90	

21	Abdul manan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	
22	Abdul manik parultop pohan	1	1	1		1	1	1	1	1	1	9	90	
23	Muji putriani harahap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	
24	Sinta siregar	1	1	1	1	1	1	1		1	1	9	90	
25	Efendi siregar		1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	
Jumlah Nilai Total													2250	
Presentase rata-rata													90	
Presentase Ketuntasan													Sangat Baik	

Kategori:

81-100 Sangat Baik

61-80 Baik

41-60 Cukup

21-40 Kurang

Lebih dari 81 berarti Sangat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - ~~6209~~ /Un.28/E.1/TL.00/11/2023 01 November 2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset**  
**Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepala SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae  
Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nurlania Siregar  
NIM : 1920500134  
Semester : IX  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas V SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA  
PROVINSI SUMATERA UTARA  
UNIT PELAKSANA TEKNIS  
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PADANG BOLAK  
SEKOLAH DASAR NEGERI 101210 BATANG BARUHAR JAE  
Jln. Lintas Gunung Tua – Langga Payung KM 7



PSN : 10206838

NSS : 101122005033

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 421.2/ 90 /SD/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LONGGORIA, S.Pd.SD  
NIP : 19641110 198604 2 003  
Pangkat/Gol : PembinaTk.I / IV b  
Jabatan : Kepala Sekolah SDN No.101210 Batang Baruhar Jae

Menerangkan bahwa :

Nama : Nurlania Siregar  
NIM : 1920500134  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar nama tersebut diatas telah melakukan Penelitian dan Riset di SDN No.101210 Batang Baruhar Jae mulai tanggal 02 November 2023 sampai dengan 02 Desember 2023 sebagaimana bahan untuk mengerjakan Skripsi dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas V SD Negeri 101210 Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Batang Baruhar Jae, 02 Desember 2023

Kepala Sekolah  
SD Negeri No.101210 Batang Baruhar Jae



**LONGGORIA, S.Pd.SD**  
19641110 198604 2 003